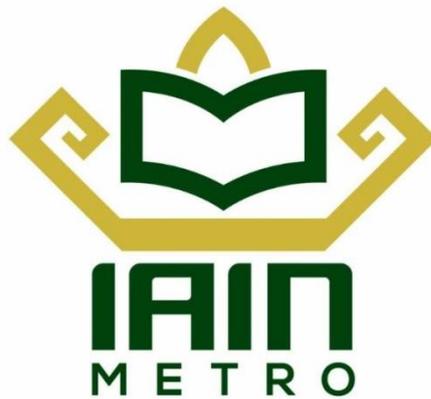


SKRIPSI

**PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII
KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG
PADA BANK SYARIAH**

Oleh:

**M. RAID AL MATHURIZI
NPM. 2003022011**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII
KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG
PADA BANK SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Oleh:

M. RAID AL MATHURIZI

NPM.2003022011

Dosen Pembimbing : Ananto Triwibowo, M.E

**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : M. RAID AL MATHURIZI
NPM : 2003022011
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP
MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 26 September 2024
Dosen Pembimbing,


Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 199311272020121010



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O P. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP
MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH
Nama : M. RAID AL MATHURIZI
NPM : 2003022011
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 26 September 2024
Dosen Pembimbing,


Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 199311272020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3440/171-2B.3/D/PP-00.9/12/2024

Skripsi dengan Judul: **“PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH ”** disusun oleh: M. Raid Al Mathurizi, NPM. 2003022011, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 24 Oktober 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ananto Triwibowo, M.E.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy.

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Adat Jali, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH

Oleh:

**M. Raid Al Mathurizi
2003022011**

Peneliti melihat adanya fenomena permasalahan yang terjadi pada kalangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, yaitu terdapat minimnya minat menabung pada bank syariah di kalangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Persepsi dan literasi keuangan menjadi salah satu aspek penunjang untuk dapat melihat sejauh mana minat menabung pada bank syariah di kalangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana persepsi dan literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat menabung pada bank syariah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mengetahui persepsi dan literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat menabung pada bank syariah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro memiliki keberagaman persepsi terhadap bank syariah, disebabkan oleh beberapa unsur yang mempengaruhi persepsi yaitu ekspektasi, kebutuhan dan pengalaman. Literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro berada pada tingkatan rendah (*not literate*), dibuktikan sebagian besar mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro minim pengetahuan terhadap literasi keuangan menyebabkan tidak optimal dan efisien dalam mengelola keuangan per bulannya sehingga cenderung hidup boros. Dengan demikian keberagaman persepsi, dan rendahnya tingkat literasi keuangan (*not literate*) pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah, dibuktikan sebagian besar mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro yang tidak memiliki minat menabung pada bank syariah.

Kata Kunci: Persepsi, Literasi Keuangan, dan Minat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Raid Al Mathurizi
NPM : 2003022011
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 September 2024

Yang Menyatakan



M. Raid Al Mathurizi

NPM. 2003022011

HALAMAN MOTTO

○ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

“Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.” (Q.S Al-Ankabut:43)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, pada akhirnya skripsi ini dapat selesai di waktu yang tepat.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Masruri dan Ibu Dartini yang selalu melimpahkan doa di setiap sujudnya, senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, serta memberikan nasehat dan dukungannya selama ini untuk keberhasilan penulis. Terima kasih telah memberikan segala pengorbanan, jerih payahnya dalam bentuk moril maupun materiil demi mewujudkan kesuksesan penulis, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, melimpahkan rezeki dan mempermudah dalam segala urusan.
2. Saudara kandung penulis Muhammad Ardia Rafiq Al-Ghozali, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sampai sejauh ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Bapak Ananto Triwibowo, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala bimbingan, kritik, saran, dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro, sebagai bukti dan tempat penulis menimba ilmu dengan segala perjuangan untuk mencapai kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas anugerahnya dan nikmatnya, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, hingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
4. Bapak Ananto Triwibowo M.E. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 26 September 2024
Peneliti,



M. Raid Al Mathurizi
NPM. 2003022011

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Persepsi	12
1. Pengertian Persepsi	12
2. Proses Terjadinya Persepsi	14
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Persepsi	14
4. Unsur yang mempengaruhi persepsi.....	15
B. Literasi Keuangan.....	16
1. Pengertian Literasi Keuangan.....	16
2. Aspek Literasi Keuangan.....	17
3. Indikator Literasi Keuangan	:18
4. Tingkat Literasi Keuangan	19

C. Minat	20
1. Pengertian Minat	20
2. Pengertian Minat Menabung	21
3. Proses Terjadinya Minat.....	23
4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat.....	24
5. Indikator Minat.....	25
D. Produk Tabungan Bank Syariah.....	26
1. Tabungan Wadi'ah	26
2. Tabungan Mudharabah.....	27
E. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).....	28
1. Sejarah Terbentuknya PMII.....	28
2. Tujuan PMII	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara	34
2. Dokumentasi.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data.....	37
3. Penarikan Kesimpulan.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai Siwo Metro	40
1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai	

Siwo Metro40	
2. Kondisi Perkembangan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai Siwo Metro.....	41
B. Persepsi dan Literasi Keuangan Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah.....	43
C. Analisis Hasil Penelitian Lapangan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:	Jumlah Data Mahasiswa Aktif PMII Komisariat Jurai Siwo Metro 2021-2022.	3
Tabel 1.2:	Jumlah Mahasiswa PMII Jurai Siwo Metro Pengguna Bank Syariah, Konvensional dan Non Bank per tahun 2022-2023.	5
Table 3.1:	Table Jumlah Wawancara Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya bank syariah di Indonesia tidak terlepas dari adanya perkembangan dan kemajuan perbankan syariah di dunia internasional. Berdirinya perbankan syariah di Indonesia menimbulkan berbagai ragam persepsi pada kalangan masyarakat Indonesia. Adapun sedikit diantaranya memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai perbankan syariah namun lebih banyak masyarakat yang terdapat minim pengetahuan dan pemahaman terhadap bank syariah. Beragamnya persepsi dan minim pengetahuan tersebut mengakibatkan adanya perbedaan dalam mengambil keputusan untuk berminat menggunakan produk tabungan bank syariah.¹

Beragamnya persepsi masyarakat terhadap bank syariah dapat dinilai rendah, disebabkan beberapa hal yaitu rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, dan disebabkan oleh dominasi bank konvensional yang lebih tinggi daripada bank syariah di kalangan masyarakat. Selain itu masyarakat diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai perbankan syariah terutama pada produk-produk perbankan syariah, dengan ini masyarakat akan mudah dalam mengambil keputusan untuk berminat menjadi nasabah pada bank syariah.²

¹ Nandar Kusnandar, "Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah (Kelurahan Jatijajar, Depok Jawab Barat)," *Al Mashalih – Journal Of Islamic Law* 1, no. 1 (Juni 2018) 61-62.

² Nurliana, Nur Diana, Irma Hidayati, "Pengaruh Budaya, Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 4, no. 1 (2023) 545.

Selain persepsi, literasi keuangan memiliki pengaruh besar terhadap minat masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menabung pada bank syariah. Literasi keuangan merupakan suatu bentuk sejauh mana pengetahuan keuangan pada setiap individu manusia. Pengetahuan ini dapat digunakan sebagai bentuk keahlian individu manusia dalam mengelola keuangan agar dapat melakukan suatu keputusan terkait keuangannya dengan efisien. Literasi keuangan juga merupakan salah satu aspek kesejahteraan sosial, dikarenakan banyak masyarakat yang sering menghadapi sebuah permasalahan seputar keuangan (*Trade Off*).

Mahasiswa merupakan salah satu elemen masyarakat yang tidak terlepas dari kebutuhan ekonomi sekarang atau kebutuhan ekonomi di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang harus dapat dilakukan oleh kalangan mahasiswa, apabila perilaku pengelolaan keuangan mereka baik, maka mereka dikatakan mampu dalam mengatur keuangannya.

Menabung menjadi salah satu cara mengatasi permasalahan keuangan dalam kehidupan mahasiswa, oleh karena itu pentingnya mahasiswa mampu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan.³ Mahasiswa menjadi objek sasaran yang tepat dalam mengenalkan bank syariah dan menggunakan produk tabungan pada bank syariah. Tabungan pada bank syariah ini diharapkan dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa sebagai tempat untuk menyetor uang saku mereka, mempermudah mereka membayar uang

³ Safwan Razi, Husni Syahrudin, Jumardi Budiman, "Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN," *Jurnal Edukasi Ekonomi* 8, no. 1 (5 Desember 2023): 2.

kuliah tunggal (UKT) tanpa harus membayar secara langsung, dan sebagai tempat untuk menyimpan uang saku bulanan mahasiswa.⁴

Sebagai mahasiswa, aktif dalam salah satu organisasi eksternal kampus diharapkan dapat memberikan dampak pada kepekaan mahasiswa dalam mengasah kemampuan analisis mahasiswa dalam melihat realitas yang terjadi diluar kampus dan dalam kampus dengan metode pembelajaran tidak hanya mengajarkan satu keilmuan. Organisasi eksternal kampus memiliki pengaruh yang besar dalam mewarnai paradigma berpikir mahasiswa, salah satunya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang terdapat pada salah satu kampus di Kota Metro Lampung, yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro. PMII ini menjadi salah satu organisasi yang mewadahi para mahasiswa ataupun mahasiswi di wilayah kampus Institut Agama Islam Negeri Metro, yang memiliki anggota lebih dari 300.⁵

Berikut data mahasiswa IAIN Metro yang mengikuti Organisasi Ekstra Kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Jurai Siwo Metro:

Tabel 1.1: Jumlah Data Mahasiswa Aktif PMII Komisariat Jurai Siwo Metro 2021-2022.

Data Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Per tahun 2021-2022		
No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	163
2.	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	171
3.	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	94
4.	Fakultas Syariah	88
Total Mahasiswa		516

Sumber: PMII Komisariat Jurai Siwo Metro

⁴ Utari, "Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (UNIKS) Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi", 69-70.

⁵ Wawancara Kepada Yoga Firmansyah, Ketua Komisariat PMII Jurai Siwo Metro.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi PMII Institut Agama Islam Negeri Metro merupakan elemen masyarakat dan selaku akademisi yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi berbasis Islam seharusnya dapat mengetahui dan memiliki pemahaman terkait perbankan syariah. Pada dasarnya organisasi PMII akan memberikan wawasan keilmuan yang luas tidak hanya satu disiplin keilmuan, artinya PMII akan memberikan ruang belajar yang akan di eksplorasi oleh anggotanya.

Mahasiswa yang tergabung pada PMII seharusnya dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap perbankan syariah, tidak hanya mahasiswa PMII yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, walaupun disiplin keilmuan pada kuliahnya beberapa mahasiswa yang tergabung PMII tidak hanya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, namun mahasiswa yang tergabung PMII yang berasal dari non Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seharusnya mampu memiliki pemahaman pengetahuan terkait ke ilmunan pada perbankan syariah. Fenomena ini menjadi sebuah ketertarikan untuk diteliti sejauh mana persepsi mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat menabung pada perbankan syariah.⁶

Berikut di bawah ini jumlah data mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro yang menggunakan tabungan pada bank syariah, konvensional, dan tidak menggunakan tabungan (Non bank).

⁶ Wawancara Kepada Yoga Firmansyah, Ketua Komisariat PMII Jurai Siwo Metro.

Tabel 1.2: Jumlah Mahasiswa PMII Jurai Siwo Metro Pengguna Bank Syariah, Konvensional dan Non Bank per tahun 2022-2023.

No.	Keterangan	Total
1.	Pengguna Bank Syariah	97
2.	Pengguna Bank Konvensional	261
3.	Tidak menggunakan Bank (Non Bank)	158
Total Keseluruhan		516

Sumber: PMII Komisariat Jurai Siwo Metro

Dari tabel data diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak pengguna bank konvensional yang digunakan oleh mahasiswa PMII Jurai Siwo Metro daripada menggunakan produk pada bank syariah, dalam perihal ini persepsi memiliki pengaruh yang besar terhadap minat seseorang untuk mencapai keinginan, persepsi menjadi salah satu faktor utama dalam memahami berbagai informasi atau pengetahuan yang diterima, sehingga mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam menentukan minat seseorang tersebut.

Selanjutnya, peneliti melakukan survei berupa wawancara kepada beberapa mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dengan tujuan mendapatkan informasi dari tanggapan terkait persepsi dan pemahaman literasi keuangan mereka terhadap bank syariah.

Menurut M. Fais Al-Qornik, selaku mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Islam IAIN Metro, selaku anggota PMII Komisariat Jurai Siwo, dia mengatakan bahwa Bank syariah itu adalah kegiatan usaha yang memakai prinsip-prinsip dalam Islam. Sehingga menurutnya jauh lebih baik daripada bank konvensional, karena di dalam layanan bank syariah terdapat

akad antara pihak nasabah dengan pihak banknya itu sendiri. Namun disisi lain dia mengatakan bahwa dia tidak menggunakan tabungan dari bank apa pun, dikarenakan masih belum membutuhkannya dengan alasan karena belum ada pemasukan yang tetap, dia mengatakan:

“Ya, mungkin nanti jika sudah ada pemasukan tetap, tentu akan menggunakan layanan bank syariah. Jadi untuk saat ini, segala transaksi online lebih menggunakan e-commerce seperti dana contohnya”.⁷

Menurut Aah Hikmatun Trianingsih, selaku mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, selaku anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. dia mengetahui tentang bank syariah, serta mengetahui apa saja produk- produk di bank syariah. Bahkan dia mengaku mempunyai rekening Bank Syariah Indonesia karena dia juga menggunakan produk bank syariah. dia juga berpendapat bahwa bank syariah juga lebih unggul dibanding bank konvensional karena banyak juga produk syariah yang tidak ada di konvensional. Seperti terdapat macam akad-akad yang sesuai dengan prinsip Islam.⁸

Menurut Elsa Elga, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, selaku anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Dia berpendapat bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama saja memiliki produk yang hampir sama. Tetapi jika dilihat dari segi fasilitas dan layanan bank konvensional lebih unggul dikarenakan aksesnya yang menjangkau hingga ke desa-desa, seperti halnya BRILink. maka ini yang

⁷ Wawancara Kepada M. Fais Al Qornik, Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

⁸ Wawancara Kepada Aah Hikmatun Trianingsih, Mahasiswi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

menjadi faktor Elsa Elga lebih memilih menggunakan produk tabungan dan jasa pada bank konvensional.⁹

Berdasarkan ragam fenomena persepsi diatas mengenai tanggapan hasil survei peneliti kepada beberapa anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dari perwakilan setiap fakultas, jika dilihat masih banyak persepsi anggota PMII yang tidak berminat menabung pada bank syariah. Walaupun terdapat beberapa anggota PMII yang sudah menabung pada bank syariah, tetapi secara keseluruhan masih terdapat beberapa anggota PMII yang belum memiliki minat untuk menabung pada bank syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail dan lebih lanjut dengan judul penelitian “PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisa, “Bagaimana Persepsi Dan Literasi Keuangan Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah?”

⁹ Wawancara Kepada Elsa Ega Ardita, Mahasiswi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana persepsi dan literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat menabung pada bank syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat untuk lebih dekat mengenal perbankan syariah, kemudian penelitian ini bisa dijadikan rujukan oleh pihak perbankan syariah sebagai suatu strategi untuk mempromosikan perbankan syariah lebih luas ke khalayak umum, sehingga dapat menarik minat masyarakat.

b. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah landasan untuk penelitian relevan dikemudian hari, kemudian dapat dijadikan sebagai media belajar untuk dapat di masifkan kepada masyarakat umum ataupun kalangan pelajar.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Kajian

penelitian ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

1. Nurliana, Nur Diana, Irma Hidayati penelitian berupa jurnal dengan judul *“Pengaruh Budaya, Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode korelasi. Populasi penelitian pada penelitian ini merupakan penduduk Kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non-probability sampling dan jenis snowball sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya, literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat mempengaruhi keputusan untuk menabung.¹⁰

2. Muhammad Deni Putra, Elimartati, Rizal Fahlefi, Sitri Nofrita Sari dengan Jurnal yang berjudul *“Determinan Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa HES IAIN BATUSANGKAR)”*. Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap produk Bank Syariah, untuk mengetahui persepsi mahasiswa sendiri terhadap minat menabung di bank syariah dan untuk mengetahui

¹⁰ Nurliana, Nur Diana, Irma Hidayati, “Pengaruh Budaya, Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”.

apakah ada hubungan antara pengetahuan dan persepsi mahasiswa jurusan HES terhadap minat menabung pada Bank Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data Teknik yang penulis gunakan adalah melalui kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, kemudian diuraikan dan disajikan melalui kalimat efektif. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa jurusan HES dan minat menabung pada Bank Syariah.¹¹

3. Dwi Nur Agustin, Luqman Hakim dengan jurnal yang berjudul “ *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah*”. Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan dengan religiusitas sebagai variabel moderating pada minat investasi syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mampu mempengaruhi minat investasi syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel minat investasi syariah sedangkan persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi syariah. Kemudian religiusitas dapat

¹¹ Muhammad Deni Putra, Elimartati, Rizal Fahlefi, Sitri Nofrita Sari, “Determinan Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa HES IAIN Batusangkar)”.

memoderasi pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah.¹²

Berdasarkan penelitian relevan diatas sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, dapat disimpulkan terkait persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait persepsi, literasi keuangan, minat menabung pada bank syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel yang digunakan seperti pengaruh budaya, religiusitas, perilaku, dan determinan, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ini hanya membahas terkait persepsi, dan literasi keuangan, dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek sasaran yang akan diteliti yaitu peneliti meneliti mahasiswa aktif disalah satu organisasi ekstra kampus yaitu PMII di kampus Institut Agama Islam Negeri Metro, dan perbedaan penelitian relevan di atas terletak pada metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

¹² Dwi Nur Agustin, Luqman Hakim, "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah".

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan studi awal untuk melihat ekspresi seseorang terhadap orang lain. Secara etimologis, persepsi memiliki istilah dalam bahasa Inggris yaitu *Perception* yang berasal dari bahasa latin *Percipere*, yang memiliki arti menerima atau mengambil.¹³ Persepsi merupakan bagian dari salah satu aspek psikologis bagi manusia dalam menanggapi kedatangan berbagai aspek ataupun gejala di sekitarnya¹⁴.

Menurut Sarwono dalam kutipan Debi Angelia menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses penafsiran, perolehan, pemilihan, dan pengaturan indrawi pada diri manusia. Persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak sehingga otak akan bekerja dengan cara merespons hal yang diserap yang akan timbul sebuah persepsi.¹⁵

Menurut Suharsono dalam kutipan Puspasari, menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses ketika seseorang melakukan interpretasi (pendapat) kesan sensorik untuk memberi makna pada lingkungannya.

¹³ Sudaryono, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran* (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), 70.

¹⁴ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

¹⁵ Debi Angelina Br Barus, "Work Frome Home Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tinjau dari Persepsi Guru Di Kabupaten Sikka Maumere NTT", *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang* 5, no. 2 (1 Desember 2020), 9-16.

Sehingga dapat terjadi interpretasi yang berbeda terhadap obyek yang sama, oleh karena itu obyek bisa memiliki makna yang berbeda bergantung pada interpretasinya.¹⁶

Menurut Kotler dan Keller dalam kutipan Gloria menjelaskan bahwa persepsi tidak selalu bergantung pada sebuah rangsangan fisik, tetapi juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. Persepsi dapat memiliki nilai negatif ataupun positif, jika seseorang memiliki kesan yang baik terhadap produk yang ditawarkan dapat dimaknai memiliki kesan nilai yang positif, begitu juga sebaliknya.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah memberikan definisi persepsi yang beragam walaupun pada prinsipnya memiliki makna yang sama, dengan itu persepsi salah satu aspek psikologis bagi manusia yang memperoleh sebuah informasi dari segala peristiwa yang dilakukan dalam masa dinamika kehidupannya, perolehan informasi ini yang nantinya akan diserap masuk ke dalam otak, lalu akan merespons dalam bentuk sebuah pesan atau kalimat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi akan menjadi sebuah proses berpikir sehingga mewujudkan sebuah kesan dan pemahaman yang nantinya menjadi sebuah penilaian untuk mendorong minat seseorang.

¹⁶ Mardiana Puspasari dkk., "Pengaruh Persepsi Dan Pengalaman Terhadap Keputusan Memilih Universitas Muhammadiyah Palembang," *Jurnal Motivasi* 6, no. 2 (1 November 2021), 134.

¹⁷ Gloria J.M Sianipar, "Consumer Perception On Service Of Grab Car In Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* 4, no. 2 (2020), 2.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Gibson dalam Jefri Putri Nugroho dkk. Mengemukakan proses-proses terjadinya persepsi, yaitu:

- a. Seleksi, merupakan proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar.
- b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga dapat memiliki arti bagi seseorang.
- c. Reaksi, yaitu hasil pengorganisasian ini akan menimbulkan suatu bentuk tingkah laku sebagai reaksi.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas mengenai proses persepsi, peneliti menyimpulkan bahwa proses persepsi adalah melakukan tindakan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Persepsi

Menurut Robbins dalam Kurniawan Gogi ada 3 faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- a. Perilaku

Apabila seseorang individu mencoba melihat adanya suatu target yang dilihat dan mencoba menemukan makna pada target yang dilihatnya, makna tersebut akan di pengaruhi oleh karakteristik-karakteristik. Karakteristik yang mempengaruhi persepsi ini adalah perilaku seseorang, motif, kepentingan, pengalaman masa lalu, dan sebuah harapan.

¹⁸ Jefri Putri Nugraha, M.Sc., Dian Alfiah, S.K.M., Dr. Gairah Sinulingga, S.E., M.M. dkk., *Teori Perilaku Konsumen*, 1 ed. (Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021), 83–84.

b. Target

Adanya Karakteristik dari target yang sudah diamati oleh individu yang dapat mempengaruhi persepsi.

c. Situasi

Adanya unsur-unsur pada lingkungan sekitar berupa keadaan tempat kerja, keadaan sosial, dan waktu. Dengan demikian, persepsi harus dapat dilihat secara kontekstual yang artinya pada saat situasi apa persepsi itu dapat timbul dan mendapatkan perhatian.¹⁹

4. Unsur yang mempengaruhi persepsi

Menurut Risyanti dalam Jefri Putri Nugraha dkk, Ada beberapa unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi, antara lain:

- a. Ekspektasi atau pengharapan, keinginan untuk berharap menginginkan suatu objek yang dilihat.
- b. Kebutuhan, objek yang dilihat dianggap sebagai suatu kebutuhan yang benar-benar diinginkan dan menjadi pusat perhatian.
- c. Pengalaman, yang dimaksud pengalaman setiap individu terhadap suatu objek dapat mempengaruhi persepsi dalam aspek penglihatan, merasakan dan lain-lain pada suatu objek tersebut.²⁰

¹⁹ Kurniawan Gogi, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*, (Yogyakarta: Mitra Abisatya, 2020), 27.

²⁰ Jefri Putri Nugraha, M.Sc., Dian Alfiah, S.K.M., Dr. Gairah Sinulingga, S.E., M.M. dkk., *Teori Perilaku Konsumen*. 74-75

B. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi secara kata memiliki arti suatu kemampuan yang dimiliki individu manusia untuk melakukan sebuah komunikasi, seperti membaca, menyimak, berbicara, serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda-beda. Keuangan secara kata merupakan aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat yang artinya kemampuan seseorang atau kelompok dalam meningkatkan, mempergunakan seluruh kemampuan komponen moneter yang dimiliki, serta dapat mengkalkulasikan tentang risiko yang akan terjadi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Achmad Choerudin dkk. Literasi keuangan atau *Financial Literacy* merupakan rangkaian kegiatan sebagai upaya peningkatan wawasan, pemahaman, keterampilan seseorang, sehingga mampu mengelola mengenai keuangan dengan lebih baik dan optimal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menjelaskan visi literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan, dan menciptakan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi yang tinggi agar dapat memilih dan memanfaatkan produk, serta jasa keuangan, untuk mencapai tingkat kesejahteraan.²¹

Menurut Prihastuty dan Rahayuningsih dalam Eko Purwanto, literasi keuangan disebut melek keuangan, yang merupakan kemampuan memahami uang bekerja, sehingga seseorang dapat mendapatkan uang

²¹ Achmad Choerudin dkk., *Literasi Keuangan*, (Padang, Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 2.

tersebut dan mengelolanya, serta dapat menginvestasikan uang tersebut agar menjadi lebih.

Menurut Lusardi dalam Amalia, yang dikutip oleh Eko Purwanto, literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat mengelola dan menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan.²²

Berdasarkan paparan di atas *financial literacy* keuangan atau disebut literasi keuangan merupakan kemampuan pengetahuan dan keterampilan individu masyarakat dalam mengelola keuangannya, agar dapat mengatasi berbagai masalah terkait keuangan dalam kehidupannya dan mencapai tingkat kesejahteraan.

Dengan demikian Literasi keuangan menjadi aspek terpenting dalam keperluan setiap individu manusia, dan akan berdampak pada kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Karena kemajuan dalam pembangunan suatu negara pada sektor keuangan ditandai dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan.

2. Aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan, antara lain:

²² Eko Purwanto, *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, (Purwokerto Selatan, Banyumas: Sasanti Institute, 2019), 11-12.

a. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang dapat mengelola uang yang dimilikinya serta kemampuan dalam menganalisa sumber pendapatan pribadinya. Manajemen uang juga bagaimana seseorang mampu memiliki kemampuan untuk membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

b. Tabungan

Tabungan (*saving*) merupakan bagian pada pendapatan masyarakat yang memiliki penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi, dengan penghasilan lebih besar tersebut masyarakat dapat memiliki kesempatan untuk menabung, kegiatan tersebut tentunya untuk mendapatkan keuntungan.²³

3. Indikator Literasi Keuangan:

Menurut Commission dalam Andi Asari dkk, agar dapat mengetahui, menggali, dan memahami tingkat literasi keuangan. Berikut indikator yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Pengelolaan keuangan, artinya memiliki kemampuan dalam manajemen keuangan agar terciptanya kesejahteraan dengan mengatasi masalah keuangan, serta memiliki kemampuan dalam memilah pengeluaran dana yang penting dan tidak penting agar tercapainya efisiensi dalam keuangan.

²³ Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat*, 1 ed. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), 32–35.

- b. Pengetahuan, yang dimaksud adalah setiap individu dapat memiliki pengetahuan pengelola keuangan berupa investasi, supaya dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan dalam bentuk penanaman, pemanfaatan modal.
- c. Informasi, yaitu memiliki informasi terkait literasi keuangan yang akan dijadikan selaku individu sebagai saran dan panduan dalam aspek pendukung dalam mengelola keuangan.
- d. Berpikir jangka panjang , memiliki cara berpikir di masa yang akan datang, dengan memiliki pengetahuan yang cukup dan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga keuangan yang dimiliki dapat digunakan sebagai *saving* untuk di masa hari tua.²⁴

4. Tingkat Literasi Keuangan

Ada 4 macam tingkatan dalam literasi keuangan, antara lain :

a. Well Literate

Dalam tingkatan ini seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.

²⁴ Andi Asari, SIP., S.Kom., M.A dkk., *Literasi Keuangan*, 1 ed. (Malang, Jawa timur: Madza Media, 2023), 6.

b. *Sufficient Literate*

Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala risiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.

c. *Less Literate*

Dalam tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

d. *Not Literate*

Dalam tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya.²⁵

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat memiliki arti perhatian, adanya sebuah keinginan, kemauan, ketertarikan. Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu,

²⁵ Achmad Choerudin dkk., *Literasi Keuangan*, 16.

atau adanya dorongan kuat dari dalam diri seseorang tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan.²⁶

Menurut Oliver dalam kutipan Syarofi menjelaskan bahwa minat merupakan proses pewujudan suatu motivasi yang terus menerus terekam dalam diri setiap individu yang akan menjadi suatu keinginan atau hasrat kuat untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara mengaktualisasikan keinginannya sehingga kebutuhan itu dapat terpenuhi.²⁷

Menurut Djaali dalam kutipan Guminta, Respita, dan Noer, menjelaskan bahwa minat merupakan suatu penerimaan atau hubungan antara diri sendiri dengan hubungan dari luar. Semakin kuat hubungan antara diri sendiri dengan hubungan sesuatu dari luar maka akan semakin besar minatnya.²⁸

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, bahwa minat merupakan proses perilaku dalam diri seseorang dalam melihat adanya suatu produk yang dirasa cocok, sehingga menjadikan seseorang tersebut akan memiliki hasrat atau keinginan untuk menggunakan produk tersebut.

2. Pengertian Minat Menabung

Minat menabung merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan gerak perilaku seseorang untuk menabung pada lembaga

²⁶ Nastiti Dwi, *Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya*, (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2020), 14-15.

²⁷ Muhammad Syarofi, "Pengaruh Harga Produk Dan Faktor Budaya Terhadap Minat Beli Masyarakat Pada Pasar Baru Kecamatan Kencong Jember," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (1 April 2022), 252.

²⁸ Dessyta Gumanti, Reni Respita, dan Salman M Noer, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 1 (2023), 12.

keuangan syariah yang cocok dan dipercayai dengan rasa senang tanpa adanya sebuah paksaan, sehingga akan menumbuhkan rasa semangat pada diri seseorang tersebut untuk melakukan tindakan menabung.²⁹

(Howard dan Sheth) dalam kutipan Yulia Putri menyatakan bahwa minat menabung merupakan segala hal yang berhubungan dengan perencanaan nasabah dalam memilih suatu produk tertentu pada suatu bank. Atau disebutkan bahwa minat menabung sebagai pernyataan mental pada nasabah dalam memilih produk tabungan tertentu pada suatu bank.

(Assael) dalam kutipan Yulia Putri mengemukakan bahwa minat nasabah untuk menabung merupakan suatu kecenderungan nasabah dalam memilih suatu produk yang kemungkinan untuk melakukan penyimpanan.

(Kotler) dalam cahyani dikutip oleh Yulia Putri mengungkapkan minat menabung sebagai perilaku yang muncul sebagai bentuk respons terhadap adanya objek yang menunjukkan kepada nasabah untuk mengambil sebuah tindakan berupa pencarian informasi.³⁰

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, minat menabung merupakan suatu perilaku nasabah dalam menunjukkan sikap positif untuk mencari informasi pada suatu produk lembaga keuangan yang dianggap sesuai dengan minat atau keinginannya. kemudian nasabah tersebut akan mengambil keputusan salah satu produk yang dianggap sebagai produk tabungan yang cocok untuk nasabah tersebut.

²⁹ Mundhori, Faizatur Rohmah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di KPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo," *Journal of Islamic Accounting and Finance* 2, no. 1 (Juni 2022), 28–29.

³⁰ Yulia Putri, "Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16, no. 1 (Maret 2019), 81.

3. Proses Terjadinya Minat

Menurut Kotler dalam Joko Rizkie Widokarti pada proses terjadinya minat terhadap seseorang melewati beberapa tahapan-tahapan, yaitu:

a. Perhatian

Tahap ini disebut tahap awal ketika seseorang memberikan penilaian pada suatu produk atau jasa, sesuai dengan kebutuhan yang menjadi keinginan.

b. Ketertarikan

Tahap ini terjadi pada saat situasi seseorang mulai memiliki rasa ketertarikan pada suatu produk atau jasa setelah mendapatkan informasi yang konkret mengenai produk atau jasa tersebut.

c. Hasrat

Tahap ini merupakan tahap seorang individu ingin mencoba berdiskusi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan karena ada rasa keinginan atau hasrat yang kuat untuk membeli produk atau jasa. Dalam tahapan ini, seorang individu mulai ada gairah untuk berminat membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.

d. Tindakan

Tahap ini merupakan tahap terakhir ketika seorang individu memiliki kemantapan yang kuat untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan.³¹

³¹ Joko Rizkie Widokarti, *Konsumen, Pemasaran, Komunikasi Kontemporer*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 133.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan pada minat seseorang untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa memiliki beberapa tahapan yang mempengaruhi minat seseorang tersebut untuk sampai pada titik pengambilan keputusan akhir.

4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat

Minat terjadi karena adanya sebuah pengaruh yang membuat seseorang akan memiliki sebuah dorongan yang kuat dalam internal diri seseorang tersebut dalam merespons segala aktivitas yang dirasa itu memberikan manfaat, dengan perasaan yang senang dan adanya bentuk perhatian terhadap suatu objek yang dilihat. Dorongan tersebut terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang:³²

a. Faktor Internal:

- 1) Dorongan dalam diri, adanya keinginan dalam diri untuk memiliki sikap dalam mengambil keputusan terhadap objek yang akan diinginkan.
- 2) Kepribadian, merupakan karakteristik dalam menilai suatu objek yang dilihat dalam kasat mata.
- 3) Emosional, merupakan aktivitas individu dalam mengamati objek yang diinginkan baik atau buruk.

³² Ivo Selvia Agusti, Pasca Dwi Putra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan," *Jurnal Niagawan* Vol 7, no. No 2 (Juli 2018), 91.

- 4) Cita-cita (harapan), merupakan sebuah harapan yang diinginkan oleh individu atas pilihannya terhadap objek yang dipilih.

b. Faktor Eksternal:

- 1) Lingkungan Masyarakat, dalam faktor ini menjadi salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat pada seseorang melakukan ketika bergaul oleh teman, dan mengikuti kegiatan masyarakat, misalnya seseorang mendapatkan informasi konkret, dan mendapatkan perhatian dalam objek yang diamati ketika dalam beraktivitas pada lingkungan masyarakat.
- 2) Lingkungan lembaga pendidikan seperti sekolah atau kampus, faktor ini merupakan informasi yang didapat dalam proses belajar, sehingga mendapatkan pengetahuan terhadap objek yang menjadi keinginan.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang merupakan faktor yang berasal tidak jauh berasal dari dalam diri seseorang (Internal) dan dipengaruhi oleh faktor diluar dari diri seseorang (Eksternal) melalui proses belajar yang akan menyebabkan seseorang itu akan memberikan rasa perhatiannya terhadap segala aktivitas yang dilihatnya.

5. Indikator Minat

Menurut Ferdinan dalam Agus Wahyudi Salasa Gama, minat dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Minat Eksploratif, minat ini menggambarkan sikap atau perilaku seseorang yang selalu mencari informasi terhadap produk yang diminatinya, serta mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dalam produk tersebut.
- b. Minat Referensial, yaitu kecenderungan untuk mencari referensi terhadap produk tersebut kepada orang lain.
- c. Minat Transaksional, kecenderungan seseorang untuk membeli produk.³³

D. Produk Tabungan Bank Syariah

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional, prinsip penghimpunan dana yang digunakan pada bank syariah memiliki dua macam, yaitu:

1. Tabungan *Wadi'ah*

Prinsip yang digunakan pada Tabungan *Wadi'ah* pada saat memobilisasi dana dengan menggunakan prinsip titipan, akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *Alahal Wadi'ah* atau biasa disebut akad *Wadi'ah*. Tabungan *Wadi'ah* merupakan tabungan yang menggunakan sistem perjanjian atau disebut Akad *Wadi'ah*, yakni berupa suatu titipan yang harus dijaga dan dikembalikan sesuai kehendak pemiliknya. Dalam hal ini nasabah disebut sebagai penitip yang memberikan kepercayaan kepada bank untuk dapat menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipan nasabah tersebut.

³³Agus Wahyudi Salasa Gama, *Manajemen Pemasaran*, 1 ed. (Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung Bali Indonesia: CV. Noah Aletheia, 2020), 36–37.

Dalam Tabungan *Wadi'ah*, antara pihak bank dengan pihak nasabah tidak diperbolehkan mensyaratkan pembagian hasil keuntungan atas harta tersebut, justru pihak bank diperbolehkan ketika memberikan bonus (*fee*) kepada pemilik harta tersebut (nasabah), dengan kata lain bank dimungkinkan dapat memberikan bonus kepada nasabah sebagai dana insentif selama itu tidak diperjanjikan diawal pembukaan rekening. Adapun keuntungan atau kerugian pada Tabungan *Wadi'ah* yaitu saat penyaluran dana atau pemanfaatan barang, akan menjadi hak dan tanggung jawab bank, sedangkan nasabah sebagai penitip tidak dijanjikan imbalan dan menanggung kerugian.³⁴

2. Tabungan *Mudharabah*

Prinsip lain yang digunakan pada bank syariah dalam menghimpun dana yaitu menggunakan prinsip investasi, akad yang sesuai pada prinsip ini adalah akad *Mudharabah*, dengan demikian Tabungan *Mudharabah* ini merupakan tabungan yang dijalankan dengan menggunakan akad mudharabah yang memiliki tujuan sebagai akad kerja sama antar pemilik dana (*shibabul mall*) dengan pengelola dana (*mudharib*).

Dalam hal ini Bank Syariah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) sedangkan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shibabul mall*). Bank syariah dengan posisi sebagai pengelola dana memiliki hak untuk melakukan berbagai macam usaha yang itu tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, pihak bank harus berhati-hati atau

³⁴ Zulkifli Rusby, *Lembaga Keuangan Syariah* (Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015), 68-71.

bijaksana serta beritikad baik dan dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang nantinya timbul akibat kesalahan yang disebabkan karena kelalaian bank.

Adapun konsep dalam hasil pengelolaan dana pada Tabungan *Mudharabah* ini, bank syariah akan membagikan hasil kepada pemilik dana (*shibabul mall*) sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati di awal akad saat pembukaan rekening. Di samping itu, bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika PPH bagi hasil pada tabungan mudharabah ini dibebankan langsung ke dalam rekening tabungan nasabah pada saat penghitungan bagi hasil.³⁵

E. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

1. Sejarah Terbentuknya PMII

Berawal dari adanya keresahan kalangan mahasiswa Nahdliyin sehingga menjadi hasrat kuat para mahasiswa Nahdliyin untuk membentuk suatu wadah (organisasi) mahasiswa yang berideologi Ahlusunah Wal Jamaah (Aswaja). Keresahan mahasiswa bermula pada saat kongres ke-3 IPNU tahun 1958 dengan membentuk Departemen Perguruan Tinggi IPNU-IPPNU.

Hasil pembentukan Departemen Perguruan Tinggi pada kongres ke-3 IPNU-IPPNU ini, menyebabkan IPNU-IPPNU fungsionarisnya banyak

³⁵ Nurul Ihsan Hasan, “*Pengantar Perbankan Syariah*”, (Ciputat; GP Press Group, 2014), 206.

berasal dari kalangan mahasiswa daripada kalangan pelajar (siswa-siswi), maka perihal ini yang menjadi keresahan para mahasiswa mengingat bahwa banyak mahasiswa yang menjadi anggotanya ataupun fungsionaris dalam wadah IPNU-IPPNU, sehingga kalangan mahasiswa Nahdliyin memiliki hasrat kuat untuk membentuk wadah (organisasi) yang menaungi para kalangan mahasiswa Nahdliyin. Keberadaan organisasi mahasiswa ini nantinya menjadi harapan bagi kalangan mahasiswa sebagai wadah para mahasiswa yang dapat berperan untuk memberikan andil besar terhadap pasang surutnya bangsa Indonesia, khususnya generasi muda dikarenakan menyangkut masa depan bangsa Indonesia.

Selanjutnya dengan segala dinamika yang terjadi, pada akhirnya perjalanan para mahasiswa tersebut diberi lampu hijau pada saat Konferensi Besar IPNU tahun 1960 di Kaliurang, Yogyakarta dengan membentuk 13 sponsor pendiri organisasi mahasiswa, dikarenakan saat itu perlu didirikannya organisasi pada kalangan mahasiswa. Puncaknya terjadi pada saat musyawarah di Surabaya 14-16 April yang memutuskan pemberian nama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan penyusunan peraturan dasar, yang dinyatakan mulai berlaku 17 April, dengan demikian 17 April 1960 sebagai peringatan hari lahir Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).³⁶

³⁶ Fauzan Alfas, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*, Cetakan ketiga (Jakarta: PB PMII dan Intimedia, 2015), 1-10.

2. Tujuan PMII

Adapun tujuan pmii terdapat dalam AD/ART PMII Bab IV pasal 4, yang berbunyi “Terbentuknya Pribadi Muslim Islam Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap, dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya, serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia”.³⁷

³⁷ Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, “*Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Bab IV Pasal 4 Tujuan*”, dalam Kongres PMII XX, Balikpapan, Kalimantan Timur 2021, 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah sebuah penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi tempat penelitian yang diluar dari perpustakaan dan laboratorium, sebuah tempat yang telah dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menyelidiki permasalahan yang terjadi dan dibentuk untuk penyusunan suatu laporan karya ilmiah. Selanjutnya pada penelitian lapangan ini informasi penelitian diperoleh dari responden dan informan melalui beberapa instrumen seperti wawancara dan observasi.³⁸

Berdasarkan pemaparan definisi diatas, maka dapat dipahami bahwa penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Sekretariat PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 15.

Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan nilai dibalik data yang tampak.³⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimana peneliti lebih memfokuskan kepada proses, gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai “Persepsi dan Literasi Keuangan Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut bungin dalam kutipan Rahmadi data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin dalam kutipan Rahmadi, data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang membuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud amirin adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh bungin.⁴⁰

Dalam penelitian ini untuk menentukan sumber data primer menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan pengambilan sampel pada sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang artinya peneliti melakukan pengambilan sampel terhadap

³⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 15.

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.,71.

orang yang terseleksi dan memiliki pemahaman tentang apa yang diharapkan oleh peneliti atau orang tersebut sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti.⁴¹

Berdasarkan pertimbangan khusus, maka ciri-ciri orang-orang tersebut yang di pandang mempunyai hubungan erat dengan ciri atau sifat 516 populasi mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Dengan demikian peneliti akan melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan wawancara kepada 10 mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro yang terseleksi dari populasi mahasiswa PMII Jurai Siwo Metro yang tersebar pada setiap fakultas masing-masing, dan wawancara dengan tokoh pendiri PMII Jurai Siwo Metro sahabat Muda'i Yunus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, artinya data ini merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli membuat informasi atau data penelitian, sumber ini biasanya diperoleh dari buku, jurnal dan lain-lain.⁴²

Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga hasil kongres PMII XX 2021, dan buku-buku yang peneliti jadikan sebagai landasan teori

⁴¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 137.

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.*, 71.

dalam penelitian ini yaitu; buku Achmad Choerudin., yang berjudul “Literasi Keuangan”, Andi Asari, SIP.,S.Kom.,M.A, yang berjudul “Literasi Keuangan”, Jefri Putri Nugraha, M.Sc., Dian Alfiah, S.K.M., Dr. Gairah Sinulingga, S.E., M.M. dkk., yang berjudul “Teori Perilaku Konsumen”, serta jurnal yang masih berhubungan dan berkesinambungan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain mengumpulkan data menggunakan lapangan (field research), dalam penelitian ini dibutuhkan data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh jawaban atau informasi dari seseorang lainnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak struktur yang artinya wawancara ini dilakukan dengan cara tidak menggunakan pedoman wawancara tetapi dilakukan dengan cara berdialog bebas dan tetap berusaha menjaga serta mempertahankan fokus pembicaraan yang tetap relevan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.⁴³

⁴³ Rahmadi.

Dalam wawancara ini terdapat 10 Mahasiswa yang dijadikan narasumber yang tergabung dalam organisasi eksternal PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, mahasiswa tersebut yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda, di dalam PMII disebut rayon, berikut ini 10 mahasiswa yang akan dijadikan informan peneliti:

Table 3.1: Table Jumlah Wawancara Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro

No.	Nama	Fakultas	Asal Rayon
1.	Maulinda Amalia	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	Pendidikan Agama Islam (PAI)
2.	Annisa Karomah	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
3.	Achmad Mido Sholeh	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
4.	M. Fais Al-Qornik	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
5.	Shinta Nopriyana	Fakultas Syariah (FASYA)	Hukum Keluarga Islam (HKI)
6.	M. Alif Bintang	Fakultas Syariah (FASYA)	Hukum Keluarga Islam (HKI)
7.	Tegar Ajiansyah	Fakultas Syariah (FASYA)	Hukum Ekonomi Syariah (HESY)
8.	Aah Hikmatun Trianingsih	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perbankan Syariah (PBS)
9.	Novita Sari	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syariah

		(FEBI)	(AKS)
10.	Ervan Adi Prasetyo	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Ekonomi Syariah (ESY)

Sumber: Wawancara Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro

Dalam wawancara terhadap 10 mahasiswa PMII tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh jawaban dari data informan diatas mengenai bagaimana persepsi dan literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat menabung pada bank syariah, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap bank syariah.

2. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang melalui sejumlah dokumen berupa informasi yang dapat di dokumenterkan berupa dokumen-dokumen tertulis ataupun terekam. Pada teknik ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh sebuah informasi mengenai lokasi penelitian melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁴

Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa profil dan keadaan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pengumpul data berupa perekam suara melalui *Smartphone*, tanya jawab melalui via chat *WhatsApp* dan foto narasumber.

⁴⁴ Rahmadi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penyusunan data ini dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit.

Dengan melakukan analisis merujuk pada teori Miles dan Huberman dalam Hardani, membagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, ketiga alur tersebut yaitu⁴⁵:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Artinya peneliti memfokuskan dan menggolongkan data yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini. Dengan reduksi data ini, data penelitian dapat disederhanakan dalam aneka macam cara melalui uraian, atau ringkasan singkat.⁴⁶

Dengan ini, pada hasil data hasil wawancara peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada tujuan peneliti terkait persepsi dan literasi keuangan terhadap minat menabung pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi data yang tersusun agar dapat memberikan penarikan kesimpulan dalam penelitian dan

⁴⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163.

⁴⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164-165.

pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya, dan paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian atau keputusan yang diperoleh dalam hasil data yang telah disusun. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga diteliti menjadi jelas.⁴⁷

Adapun metode berpikir dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang merumuskan kesimpulan dengan metode cara berpikir induktif yaitu cara yang diisi oleh fakta-fakta yang khusus dan konkret, peristiwa konkret, kemudian peristiwa khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat yang umum.⁴⁸ Cara berpikir ini digunakan untuk membahas dan mencari tahu mengenai Persepsi dan

⁴⁷ Hardani.

⁴⁸ Hardani.

Literasi Keuangan Mahasiswa yang mengikuti Organisasi PMII
Komisariat Jurai Siwo Metro Terhadap Minat Menabung pada Bank
Syariah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai Siwo Metro

1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai Siwo Metro

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Metro merupakan salah satu bagian dari PMII yang ada di Lampung, pada tahun 1987 masa kepemimpinan sahabat Mudai Yunus, PMII Komisariat Metro meminta kepada PKC PMII Lampung yang diketuai oleh Fajrun Najah Ahmad untuk merestui PMII Komisariat Metro untuk mendirikan cabang sendiri. Akan tetapi PKC PMII Lampung tidak memberikan izin. Tidak diberikan izin oleh ketua PKC PMII Lampung tidak menjadi halangan sahabat di Komisariat Metro untuk mendirikan cabang sendiri, pada tahun 1988 Sahabat Mudai Yunus yang seharusnya masa jabatannya sudah habis pada saat itu enggan melepas jabatannya sebagai ketua PMII Metro sebelum PMII Komisariat metro menjadi cabang sendiri.

Tekad dan semangat yang kuat pada momentum kongres berangkatlah sahabat-sahabat PMII Komisariat Metro ke kongres IX (sembilan) kongres PMII di Surabaya. Pada saat itu berangkatlah 9 sahabat dari Komisariat Metro yaitu: Mudai Yunus, Rahmad Dahlan, Ahmad Haryono, Nurhayati Haikal, Husna, Supiani, Ahmad Fatoni, Yusuf Al Banjari,

Sudiono. Akan tetapi, karena tidak mendapatkan rekomendasi dari PKC PMII Lampung untuk menjadi peserta akhirnya sahabat-sahabat tidak bisa masuk dalam lokasi kongres, dan rombongan PMII Metro tersebut bisa bertemu dengan ketua terpilih PB PMII yaitu Sahabat M. Iqbal Assegaf, mereka menyampaikan keinginan yaitu PMII Komisariat metro untuk mendirikan cabang sendiri dan keinginannya diwujudkan oleh Ketua PB PMII Sahabat M Iqbal Assegaf. Lalu dilaksanakan Musyawarah pembentukan Cabang di Gedung Wanita (sekarang) menjadi Gedung Nuwo Budaya yang ketika saat itu sahabat Mudai Yunus menjadi pimpinan sidang untuk menetapkan ketua cabang pertama PMII Metro, yang disepakati oleh forum sahabat Rahmad Dahlan menjadi Ketua Cabang Pertama. Pada tanggal 22 Desember 1989 PMII Cabang Metro secara resmi terbentuk.⁴⁹

2. Kondisi Perkembangan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai Siwo Metro

Menjadi salah satu organisasi ekstra kampus, yang terletak pada kampus Institut Agama Islam Negeri Metro. PMII Komisariat Jurai Siwo Metro merupakan salah satu organisasi ekstra kampus dengan jumlah anggota 516 terdiri dari 13 rayon yang tersebar dalam setiap fakultas berupa jurusan pada kampus IAIN Metro. Rayon ini terdiri dari Rayon Pendidikan Agama Islam, Tadris Biologi, Tadris Matematika, Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah

⁴⁹ Wawancara Kepada Bp. Muda'i Yunus, Alumni PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

Ibtidaiyah, Komunikasi Penyiaran Islam, Hukum Tata Negara, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah.

Di era masa kini Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Jurai Siwo Metro mampu beradaptasi dan bergerak dinamis dengan kondisi percepatan zaman yang semakin cepat, yang dimaksud adalah PMII dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih, kemudian kader PMII dapat memiliki pemikiran-pemikiran yang bersifat global namun tanpa meninggalkan budaya-budaya tradisional yang sudah ada. Sebagai organisasi yang aktif dalam ruang lingkup sosial – masyarakat, PMII diharapkan dapat berperan pada salah satu sektor lembaga keuangan syariah perbankan, yaitu dapat mempelajari berbagai macam teknologi canggih pada sistem lembaga keuangan perbankan syariah salah satunya bentuk tabungan (investasi). Tabungan (investasi) pada hari ini dirasa menjadi suatu kebutuhan pada kalangan mahasiswa, dengan itu lembaga keuangan perbankan memberikan solusi berupa produk-produk tabungan yang dapat digunakan untuk menabung.

PMII Komisariat Jurai Siwo sudah saatnya dapat berperan pada sektor-sektor lembaga keuangan perbankan. Terkhusus pada lembaga keuangan perbankan syariah, diharapkan PMII Komisariat Jurai Siwo dapat mengambil peran dalam lini perbankan syariah agar dapat membantu dalam mengenalkan kepada masyarakat terhadap bank syariah. Langkah ini yang nantinya dapat memberikan manfaat terhadap anggota PMII

Komisariat Jurai Siwo Metro untuk dapat berkembang di sektor lembaga keuangan, kemudian belajar memahami literasi keuangan sehingga dapat berinvestasi pada lembaga keuangan demi kebutuhan di masa yang akan datang dan dapat memberikan ide atau inovasi pada sektor lembaga keuangan perbankan, sebab hari ini generasi muda sangat dibutuhkan dalam wilayah lembaga keuangan untuk bisa memiliki peran penuh dalam mengimplementasikan keilmuannya selama masa pendidikan atau berorganisasi.

Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dengan segala bekal keilmuan yang sudah didapatkan melalui berbagai diskusi-diskusi intensif sebagai bentuk penanaman ilmu pengetahuan merupakan bagian dari kaderisasi yang bertujuan melahirkan generasi-generasi muda yang mampu cakap dalam menghadapi segala tantangan pada ruang lingkup sosial-masyarakat.⁵⁰

B. Persepsi dan Literasi Keuangan Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah

Mengenai persepsi dan literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Persepsi ini merupakan proses berpikir seseorang terhadap suatu objek, sehingga mewujudkan sebuah kesan dan pemahaman yang nantinya menjadi sebuah penilaian untuk mendorong minat seseorang terhadap objek tersebut. Sedangkan literasi keuangan merupakan kemampuan pengetahuan dan keterampilan individu masyarakat dalam mengelola

⁵⁰ Wawancara Kepada Bp. Ahmad Haryono, Alumni PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

keuangannya, agar dapat mengatasi berbagai masalah terkait keuangan dalam kehidupannya dan mencapai tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan paparan diatas peneliti menguraikan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro tentang persepsi dan literasi keuangan terhadap minat mereka untuk menabung pada bank syariah.

Berikut merupakan hasil uraian wawancara pada tiap informan yang dijadikan kunci dengan mengacu pada daftar pertanyaan. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

1. Informan mahasiswa atas nama Achmad Mido Sholeh yang merupakan anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, Rayon Komunikasi Penyiaran Islam. Informan Mido Sholeh memberikan keterangan:

“Walaupun saya sebagai mahasiswa yang mengambil jurusan non perbankan syariah, semestinya dengan kehadiran lembaga keuangan yang berbasis syariah merupakan lembaga keuangan yang positif, positif yang dimaksud yaitu dengan adanya bank syariah dapat melakukan pinjam meminjam tanpa takut adanya riba, namun saya belum mengetahui lebih dalam terkait perbankan syariah ini baik terkait produk tabungannya, selain itu juga saya rasa bank syariah berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah berlandaskan hukum-hukum Islam sedang bank konvensional sendiri itu lebih ke sistem hukum yang umum saja”.

Dengan demikian, Informan Achmad Mido Sholeh sejauh ini belum dapat mengenal lebih dalam tentang produk tabungan pada bank syariah, hanya sekedar tahu bahwa bank syariah bisa untuk menabung. Menabung di bank syariah menurut dia menjadi kebutuhan generasi muda hari ini, karena dengan menabung di bank syariah lebih terhindar dari riba, dia juga mengatakan bahwa memiliki pengalaman menabung di bank syariah.

Selanjutnya informan mido dalam hasil wawancara terkait literasi keuangan mengatakan:

“Menurut saya terkait literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan dalam mengelola keuangan, karena dengan memahami literasi keuangan kita dapat mengelola keuangan diri kita dengan baik, sendiri dengan cara menabung”.

Informan tersebut mendapatkan uang bulanan dari orang tua kurang lebihnya Rp.700.000 yang kemudian uang tersebut di sisihkan kurang lebih Rp.100.000 per bulannya, dia mengatakan manfaat pengetahuan kita terhadap literasi keuangan dapat menginvestasikan uang kita dengan basic pengetahuan dan keterampilan kita dalam mengelola keuangan, sehingga kita dapat menafsirkan bahwa dengan investasi atau menabung menjadi suatu kebutuhan terpenting di masa yang akan datang.

Wawancara selanjutnya terkait minat dalam menabung di bank syariah, informan mengatakan:

“Iya, saya akan berminat untuk menabung pada bank syariah karena dengan menabung di bank syariah merasa nyaman dan aman karena terhindar dari praktik-praktik yang dilarang oleh agama, kemudian dengan menabung merupakan suatu kebutuhan terpenting.”⁵¹

Informan juga menerangkan bahwa dengan adanya pemahaman yang baik dan pengalaman yang baik pada pengelolaan keuangan maka minat dalam menabungnya akan semakin tinggi, hal ini dijadikan oleh informan sebagai bekal untuk menabung di bank syariah.

2. Informan Shinta Nopriyana merupakan anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, Rayon Hukum Keluarga Islam (AHS) mengatakan sebagai

⁵¹ Wawancara Kepada Achmad Mido Sholeh, Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

mahasiswa non perbankan syariah dalam wawancara menurut pandangan terhadap bank syariah dia mengatakan:

“Bank syariah menurut saya kurang baik, pada awal tahu adanya bank syariah saya merasa menjadi salah satu bank yang nantinya berbeda daripada bank yang lainnya, namun pada kenyataan bank syariah secara kelembagaan sama dengan bank umum lainnya. Sebagai lembaga keuangan, kesamaan yang dimaksud yaitu memiliki kesamaan sebagai tempat meminjam uang atau menabung”.

Dengan demikian hasil jawaban Informan Shinta Nopriyana terhadap persepsi terhadap bank syariah, dia mengaku pada awalnya memiliki ekspektasi bahwa hadirnya bank syariah akan berbeda, namun persepsi dia mengatakan sampai saat ini dia merasa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Informan tersebut juga tidak begitu mengenal atau memahami secara mendalam terkait bank syariah, dikarenakan tidak pernah mempelajari tentang bank syariah semasa perkuliahannya dan menganggap menabung pada bank syariah bukan sebagai kebutuhan, selain itu juga masyarakat di daerah tempat tinggal informan tersebut lebih banyak yang menggunakan bank konvensional seperti BRI, BNI, dan lain-lain.

Menurut informan dalam hasil wawancara terkait literasi keuangan dia menjelaskan:

“Menurut saya literasi keuangan merupakan keahlian dalam bidang pengelolaan keuangan, namun saya belum terlalu memahami secara mendalam terkait literasi keuangan, ketidakfahaman ini disebabkan jarang diadakannya sosialisasi terkait literasi keuangan”.

Informan juga selama ini dalam pengelolaan keuangan yang diterima dari orang tuanya hanya digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan sehari-

hari, dalam waktu satu bulan uang yang diterima dari orang tuanya kurang lebih sebesar Rp.600.000, informan juga menerangkan literasi keuangan sangat penting karena ketika memiliki literasi yang baik akan mempengaruhi sistem pengelolaan keuangan yang baik juga, dirinya juga menyadari bahwa mengelola keuangan sangat penting karena bisa dibuat untuk jaminan dimasa yang akan datang, ketika ada kebutuhan yang mendadak, dan lain-lain.

Dalam hasil wawancara serupa yang peneliti lakukan kepada informan, dirinya menerangkan:

“Terkait minat saya untuk menabung pada bank syariah, Ya.. saya untuk sampai saat ini tidak memiliki minat untuk menabung di bank syariah, dikarenakan saya belum memiliki pengalaman menabung di bank syariah, tidak menjadi kebutuhan untuk saat ini untuk menabung pada bank syariah, dan tidak memiliki literasi keuangan yang baik sehingga terhadap pengelolaan keuangan saya masih buruk”.⁵²

Kurangnya pengalaman dalam menabung pada bank syariah, dan tidak memiliki pemahaman terkait literasi keuangan, sehingga menyebabkan informan tersebut secara tegas tidak berminat untuk menabung pada bank syariah, namun informan tersebut akan berusaha untuk belajar memperbaiki literasi keuangan dengan mencari informasi melalui sosial media seperti Google, Tiktok, dan lain-lain.

3. Selanjutnya Informan Maulinda Amalia merupakan mahasiswa anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, Rayon Pendidikan Agama Islam. Dalam wawancara menurutnya pandangan terhadap adanya bank syariah dia mengatakan:

⁵² Wawancara Kepada Shinta Nopriyana, Mahasiswi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

“Bank syariah menurut saya sangat baik, karena dengan adanya lembaga perbankan yang hadir di tengah masyarakat memiliki label syariah dapat menjadi suatu kebutuhan dan membantu masyarakat yang khususnya beragama muslim dapat menabung dengan aman dan terhindar dari riba, dan juga bank syariah secara operasionalnya sesuai dengan syariat Islam”.

Informan Maulinda Amalia ini memberikan jawaban bahwa hadirnya bank syariah menjadi salah satu kebutuhan dan dapat membantu masyarakat yang beragama muslim. Dengan persepsi yang baik ini informan juga mengaku jika dapat mengetahui bank syariah dari orang tua informan yang menjadi salah satu nasabah pada bank syariah, kemudian informan sendiri sedang menggunakan produk tabungan bank syariah.

Kemudian dalam hasil wawancara terkait literasi keuangan informan menerangkan bahwa:

“Literasi keuangan, menurut saya merupakan pengetahuan untuk mengatur dan memanfaatkan keuangan secara maksimal, sehingga dengan memiliki pemahaman literasi keuangan dirasa dapat dengan mudah untuk melakukan kegiatan investasi atau menabung, karena saya menganggap dengan investasi atau menabung menjadi suatu kebutuhan penting dalam kehidupan dimasa yang akan datang”

Informan juga menerangkan terkait uang bulanan yang diterima dari orang tuanya, dia mendapatkan uang bulanan dari orang tua kurang lebihnya Rp.850.000 yang kemudian uang tersebut dia sisihkan kurang lebih Rp.150.000 per bulannya, dengan pengelolaan yang baik dengan menyisihkan keuangan bulanan sehingga informan menerangkan bahwa dengan menabung maka tentu sangat bermanfaat, ketika ada kebutuhan yang mendesak dan mendadak sudah mempunyai dana simpanan.

Sedangkan dalam hasil wawancara terhadap minat menabung di bank syariah informan menerangkan:

“Jika terkait minat saya selalu sangat ingin menabung pada bank syariah karena dirasa aman dan terhindar dari riba, saya juga mendapatkan informasi bank syariah baik dari produk tabungan yang ada pada bank syariah melalui teman-teman di PMII yang berada pada jurusan perbankan syariah yang pada saat itu melakukan diskusi terkait perbankan syariah, juga saya mendapatkan melalui sosial media”.⁵³

Dengan ini informan tersebut memiliki minat yang sangat tinggi untuk menabung pada bank syariah. Informan mengaku dengan segala informasi yang didapatkan terkait bank syariah cukup sebagai referensi yang kuat untuk menabung pada bank syariah.

4. Informan Annisa Karomah merupakan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, Rayon Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sebagai mahasiswa non perbankan syariah informan mengatakan:

“Menurut saya bank syariah sama saja dengan bank umum lainnya, pada awalnya saya ketika mendengar istilah bank syariah berharap bahwa bank syariah akan menjadi pembeda dengan bank yang lainnya, akan tetapi sama saja adalah sebagai tempat untuk meminjam uang dan menabung, ya, yang saya tahu bank syariah sesuai prinsip islam namun saya rasa melihat bank syariah hari ini ya sama saja sebagai lembaga keuangan untuk menabung atau meminjam dana”.

Informan mengaku bahwa bank syariah sama saja dengan bank umum yang lainnya, kemudian perihal produk bank syariah sejauh ini kurang memahami dikarenakan tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang bank syariah dan tidak menjadikan bank syariah atau menabung pada bank syariah sebagai kebutuhan dalam hidup.

Selanjutnya, hasil wawancara terkait literasi keuangan. Informan menerangkan:

⁵³ Wawancara Kepada Maulinda Amalia, Mahasiswi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

“Terkait literasi keuangan saya kurang mengetahui, disebabkan karena saya tidak pernah menerima pembelajaran mengenai literasi keuangan yang menyebabkan minim pengetahuan dalam mengelola keuangan, selama ini saya juga mengelola keuangan bulanan cukup boros, sehingga tidak memiliki keterampilan dalam menabung”.

Menurut keterangan dari informan selama ini dirinya menerima uang bulanan sekitar Rp.750.000, namun dengan jumlah nominal tersebut dia habiskan untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak menyisihkan uang untuk ditabung. Dengan minimnya pengetahuan terhadap literasi keuangan menyebabkan Literasi keuangan pada dirinya sendiri berdampak pada pengelolaan keuangan, dibuktikan pada jawaban yang diberikan oleh informan bahwa tidak dapat mengelola keuangan dengan baik dan belum pernah memiliki pengalaman menabung terutama pada bank syariah.

Menurut informan terkait minat menabung pada bank syariah, dia mengatakan:

“Kalau untuk minat menabung, saya sejauh ini belum memiliki ketertarikan atau keinginan menabung di bank syariah, saya juga tidak memiliki pengalaman menabung pada bank syariah dan belum menjadi kebutuhan untuk menabung pada bank syariah. Serta masih minim pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan bank syariah”.⁵⁴

Informan mengaku juga bahwa dia pernah mendapatkan informasi tentang pengelolaan dan bank syariah melalui diskusi di PMII dan media sosial, namun sejauh informasi yang dia dapatkan belum dapat membuat dia memiliki minat untuk menabung di bank syariah.

⁵⁴ Wawancara Kepada Annisa Karomah, Mahasiswi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

5. Informan Aah Hikmatun Trianingsih merupakan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, Rayon Perbankan Syariah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, informan menjelaskan:

“Sebagai mahasiswa prodi perbankan syariah, dengan hadirnya bank syariah menjadi salah satu lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah Islam, saya, sejak awal mengetahui, dan mempelajari teori perbankan syariah, bank syariah ini membuat saya tertarik karena menjadi salah satu bank yang pas untuk menabung pada kalangan anak muda tidak ada potongan biaya. Ditambah hadirnya bank syariah ini jika dilihat mayoritas masyarakat di Indonesia beragama Islam, tentu bank syariah menjadi kebutuhan untuk menabung pada masyarakat muslim baik dalam menggunakan produk tabungan haji yang ada pada bank syariah, dan di harapkan dapat membantu masyarakat-masyarakat yang memang masih buta terhadap kegiatan yang menimbulkan riba”.

Menurut jawaban informan persepsi dia terhadap bank syariah sangat baik. Informan juga mengaku bahwa perbedaan bank syariah dan bank konvensional berbeda dilihat dari segi transaksi dalam operasionalnya, menurut dia juga terkait produk -produk tabungan bank syariah ada 2 yaitu *Mudharabah* dan *Wadi'ah*. Dia mengetahui karena kuliah mengambil jurusan perbankan, kemudian pada kegiatan PMII sering melakukan kegiatan diskusi perihal perbankan syariah, sehingga pemahaman terkait teori perbankan syariah sangat tinggi.

Selanjutnya, informan Aah Hikmatun Trianingsih dalam hasil wawancara terkait literasi keuangan menerangkan:

“Menurut saya, literasi keuangan merupakan ilmu yang mempelajari nantinya sebagai individu dapat mempunyai keterampilan dalam mengelola keuangan, karena dengan memahami literasi keuangan dapat mengelola keuangan diri kita dengan baik, saya juga dalam kehidupan sehari-hari memiliki metode dalam mengelola keuangan pribadi saya sendiri, metode yang saya lakukan ya menabung dan berhemat dengan tidak membeli barang-barang yang memang tidak diperlukan”.

Informan mengaku pada setiap bulan, memiliki uang bulanan dari orang tua yang selalu dikirimkan kurang lebih Rp.800.000 yang kemudian uang tersebut dia sisihkan kurang lebih Rp.200.000 per bulannya, dengan ini informan Aah Hikmatun Trianingsih mengaku merasakan manfaat jika kita dapat memahami literasi keuangan agar memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang dimiliki. Sehingga dapat mengetahui bahwa dengan investasi atau menabung menjadi suatu kebutuhan terpenting di masa yang akan datang.

Informan menjelaskan juga terkait minat menabung di bank syariah menurut informan dia memiliki minat untuk menabung pada bank syariah, informan mengatakan:

“Saya berminat menabung pada bank syariah, ya, karena selama ini saya merasa memiliki pengetahuan yang baik terhadap bank syariah dan memiliki keterampilan yang baik dalam mengatur keuangan. Kemudian dengan menabung di bank syariah sistem transaksi yang menggunakan akad bagi hasil, dan bayaran uang limit per bulan yang dinilai murah yang saya rasa itu baik bagi diri saya dan kalangan anak muda yang lain”.⁵⁵

Informan juga mengaku bahwa selama ini mencari tahu terkait pengelolaan keuangan dan bank syariah melalui lingkungan sekitar dan sosial media yang kemudian dimanfaatkannya. Informan menjelaskan bahwa dia mempunyai rasa minat menabung yang lebih besar lagi nominalnya, menurutnya ini merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang untuk dikemudian hari.

⁵⁵ Wawancara Kepada Aah Hikmatun Trianingsih, Mahasiswi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

6. Ervan Adi Prasetyo salah satu mahasiswa anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Rayon Ekonomi Syariah, sebagai mahasiswa yang non perbankan syariah dirinya memberikan keterangan:

“Menurut saya dengan adanya bank syariah sangat baik agar terhindar dari praktik riba, karena perbankan syariah menekankan pada prinsip-prinsip syariah Islam, dan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional menurut sepengetahuan saya perbedaan ini lebih terletak pada sistem operasionalnya”.

Informan juga mengaku pernah mendapatkan informasi bank syariah dari dosen dan teman-teman dalam PMII yang pernah melakukan kegiatan diskusi terkait perbankan syariah. Informan juga mengaku menabung juga salah satu kebutuhan penting di masa tua

Dalam hasil wawancara terkait literasi keuangan informan menerangkan:

“Menurut saya literasi keuangan merupakan sebuah keahlian atau ilmu yang mempelajari terkait pengelolaan keuangan, hanya sebatas itu karena saya pribadi tidak begitu memahami literasi keuangan disebabkan karena masih minimnya pengetahuan terhadap literasi keuangan, juga saya dalam mengelola keuangan masih cukup boros yang hal ini membuat saya belum memiliki tabungan atau investasi jangka Panjang”.

Menurut keterangan dari informan selama ini dirinya menerima uang bulanan sekitar Rp.1.000.000, namun dengan jumlah nominal tersebut dia habiskan untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak menyisihkan uang untuk ditabung. Literasi keuangan sendiri menurutnya sangat penting dan bermanfaat karena hal ini bisa membuat dia atau individu lainnya dapat mengelola keuangan dengan baik. Minimnya literasi terhadap pengelolaan keuangan membuat informan tersebut belum pernah

memiliki pengalaman menabung di bank syariah selain itu juga faktor-faktor lainnya adalah dari lingkungan yang masih terdapat menabung di bank konvensional.

Menurut informan terkait minat menabung di bank syariah, dia mengatakan dalam wawancara:

“Bahwa sejauh ini belum memiliki keinginan menabung di bank syariah, informan juga menerangkan dirinya belum pernah memiliki pemahaman yang baik terkait literasi keuangan dan pengalaman menabung pada bank syariah”.⁵⁶

Informan mengaku belum memiliki minat, namun akan mencoba mencari dan mempelajari kembali terkait perbankan syariah dan literasi keuangan, karena memang sejauh ini kurang banyak untuk mempelajari literasi keuangan yang menjadi kunci dalam pengelolaan keuangan.

7. Informan M. Alif Bintang salah satu Mahasiswa PMII Komisariat Jurai

Siwo Metro Rayon Hukum Keluarga Islam (AHS) memberikan jawaban:

“Walaupun saya sebagai mahasiswa yang non prodi perbankan syariah, menurut saya adanya bank syariah dirasa cukup baik, karena terhindar dari praktik riba dengan menekankan prinsip-prinsip syariah Islam, bank syariah juga memiliki perbedaan dengan bank konvensional dilihat dari sistem transaksi maupun landasan hukum yang digunakan”.

Pengetahuan mengenai bank syariah oleh informan ini dia dapatkan berdasarkan pengalaman dia pada saat berbincang dengan teman-teman PMII yang berada di jurusan perbankan syariah, namun dirinya juga mengaku belum sepenuhnya mengetahui lebih dalam apa yang ada di bank syariah baik produk tabungan dan lainnya.

⁵⁶ Wawancara Kepada Ervan Adi Prasetyo, Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

Kemudian, hasil wawancara dengan informan terkait literasi keuangan dia mengatakan dalam wawancara:

“Menurut saya literasi keuangan merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan, hanya itu saja yang saya tahu terkait literasi keuangan. Karena saya tidak begitu memahami literasi keuangan disebabkan karena masih minimnya informasi yang diterima dalam bentuk pengetahuan dalam literasi keuangan, kalau saya tahu kemungkinan saya dapat mengelola keuangan dengan baik, selama ini saya juga merasa mengelola keuangannya cukup boros yang membuat saya tidak dapat menabung”.

Menurut keterangan dari informan selama ini dirinya menerima uang bulanan sekitar Rp.650.000, namun dengan jumlah nominal tersebut dia habiskan untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak menyisihkan uang untuk ditabung, terkadang sempat menyisihkan jika memang ada hal yang perlu dibeli dikemudian hari, namun lebih jarang sekali menyisihkan uang bulanan. Informan mengakui jika memiliki pengetahuan literasi keuangan menurutnya sangat penting dan bermanfaat karena dapat memberikan setiap individu manusia memiliki cara mengelola keuangan dengan baik.

Dalam wawancara pada informan M. Alif Bintang terkait minat untuk menabung pada bank syariah, dia mengatakan:

“Terkait minat saya menabung pada bank syariah, ya, sampai sejauh ini belum memiliki minat menabung di bank syariah, disebabkan oleh pengalaman dan kebutuhan saya masih merasa belum memiliki pengalaman, pengetahuan dan kebutuhan untuk menabung pada bank syariah”.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara Kepada M. Alif Bintang, Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

Informan mengaku bahwa menjadi salah satu sebab bahwa informan belum memiliki minat menabung pada bank syariah dikarenakan belum memiliki pengalaman menabung dan kebutuhan menabung terhadap bank syariah, dan pengetahuan terhadap perbankan syariah dan literasi keuangan, karena keilmuan yang dialami selama perkuliahan tidak mempelajari perihal bank syariah dan literasi keuangan sehingga minim pengetahuan tentang bank syariah.

8. Menurut informan Novita Sari salah satu mahasiswa anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Rayon Akuntansi Syariah, dia mengatakan:

“Menurut saya bank syariah cukup baik dan bagus, dengan menerapkan sistem prinsip Islam, dan tidak ada unsur bunga, adapun perbedaan jelas berbeda menurut saya dari segi transaksionalnya dalam operasionalnya, sepahaman saya terkait produk -produk tabungan bank syariah ada 2 yaitu *Mudharabah* dan *Wadi'ah*, karena hari ini saya sedang menabung menggunakan produk tabungan bank syariah. serta saya juga mengetahui perbankan syariah ini melalui perkuliahan dan diskusi-diskusi yang ada dalam kegiatan PMII, kemudian media sosial dan lingkungan masyarakat sekitar”.

Informan juga mengaku dengan menabung di bank syariah merupakan kebutuhan yang sangat penting karena perlu diketahui bahwa dengan menabung di bank syariah akan memiliki dana simpanan, terhindar dari bunga atau riba, dan potongan bulanan yang tidak terlalu besar nominalnya. Informan juga mengatakan pengalaman yang didapatkan selama dibangku perkuliahan menurut informan dijadikan sebagai pijakan menabung di bank syariah.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap informan Novita Sari mengenai Literasi keuangan, informan mengatakan:

“Menurut saya literasi keuangan merupakan salah satu metode dasar ketika ingin menabung, karena literasi keuangan adalah kemampuan pengelolaan, perencanaan pada keuangan pribadi untuk menunjang dan menata keuangan masa kini dan masa depan, dalam mengelola keuangan pribadi informan tersebut menabung dengan tidak membeli barang-barang yang memang tidak diperlukan, tidak menghamburkan uang yang tidak memberikan dampak positif”.

Informan juga memberikan keterangan terkait uang bulanan dia yang dikirimkan oleh dari orang tua kurang lebihnya Rp.800.000 yang kemudian uang tersebut di sisihkan kurang lebih Rp.200.000 per bulannya dengan itu dia mengatakan menabung salah satu kegiatan terpenting dalam hidup sebagai bentuk investasi dimasa yang akan datang, sehingga dengan mengetahui bank syariah dia mengatakan sangat tertarik dan termotivasi untuk menabung pada bank syariah dan telah memahami terkait literasi keuangan sebagai dasar untuk menabung.

Informan menjelaskan juga terkait minat menabung di bank syariah menurut informan:

“Saya tentu memiliki minat menabung di bank syariah, ditambah dengan perkuliahan mengambil jurusan akuntansi dan pernah sedikit mempelajari tentang bank syariah dan berdiskusi dengan teman-teman PMII dari jurusan perbankan syariah, sehingga saya memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang bank syariah, dengan bekal pengetahuan yang dimiliki ini pada akhirnya melatar belakangi saya untuk minat menabung di bank syariah”.⁵⁸

Informan mengaku jika Bank syariah dengan sistem transaksi yang menggunakan akad bagi hasil tidak menimbulkan riba (bunga), dan

⁵⁸ Wawancara Kepada Novita Sari, Mahasiswi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

bayaran uang limit per bulan yang murah, menjadi bank yang dirasa cocok untuk kalangan mahasiswa.

9. Tegar Ajiansyah salah satu mahasiswa anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Rayon Hukum Ekonomi Syariah, sebagai mahasiswa non perbankan syariah dia mengatakan:

“Persepsi saya sejak mengetahui sedikit terkait perbankan syariah, saya berharap bank syariah akan menjadi salah satu bank yang ada di Indonesia yang mampu bersaing dengan bank konvensional yang berada diluar sana dalam tingkatan global. Namun justru saya merasa hadirnya bank syariah sampai hari ini dirasa sama saja, maksudnya sama saja ialah bank syariah merupakan lembaga keuangan yang tugasnya memberi dana dan menyalurkan dana, sama seperti halnya bank konvensional”.

Informan juga memberikan pengakuan jika menabung merupakan hal penting sebagai mahasiswa baik di bank syariah atau konvensional, hanya saja dengan menabung di bank syariah dikarenakan dia tidak begitu mendalami ilmu perbankan syariah maka tidak mengetahui lebih dalam terhadap bank syariah dan belum pernah memiliki pengalaman dalam menabung di bank syariah. Sejauh ini informan mengatakan hanya memiliki tabungan bank konvensional yaitu BRI.

Literasi keuangan menurut dia juga salah satu aspek terpenting pada saat ingin menabung pada suatu bank, karena saling keterkaitan antara literasi keuangan terhadap menabung pada bank. Informan memberikan keterangan:

“Literasi keuangan menurut saya adalah ilmu dasar yang dapat mampu melahirkan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik”.

Dalam keterangan informan selama ini dirinya menerima uang bulanan sekitar Rp.900.000, namun dengan jumlah nominal tersebut dia habiskan untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak menyisihkan uang untuk ditabung. Menurutnya dengan memiliki literasi keuangan yang baik, akan cukup membuat dia lebih bisa mengontrol keuangan, namun dia merasa memiliki pemahaman yang kurang terhadap literasi keuangan karena tidak pernah mempelajari terkait literasi keuangan selama masa perkuliahannya.

Hasil wawancara dengan informan terkait minat menabung menerangkan bahwa dia mengatakan:

“Sejauh ini untuk minat menabung pada bank syariah, untuk saya pribadi tidak memiliki minat menabung karena saya merasa tidak memiliki kebutuhan menabung terhadap bank syariah. saya juga melihat semua bank sama saja secara fungsional, hanya perbedaan pada kalimat syariah dan konvensional saja”.⁵⁹

Informan juga mengaku masih merasa memiliki pemahaman yang kurang terhadap literasi keuangan menyebabkan dia masih selalu boros dalam mengelola keuangannya dan minim pengetahuan terhadap teori perbankan syariah, sehingga dia tidak memiliki minat untuk menabung pada bank syariah.

10. Informan M. Fais Al Qornik merupakan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, Rayon Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Menurut pandangannya sebagai mahasiswa non perbankan syariah mengatakan:

“Menurut saya, jika memandang bank syariah sama saja dengan jenis bank umum lainnya, kemudian terkait produk bank syariah sendiri dia sampai

⁵⁹ Wawancara Kepada Tegar Ajiansyah, Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

saat ini tidak begitu memahami atau mengenalnya, karena bank syariah sendiri masih terlalu awam bagi kehidupan”.

Informan mengaku bank syariah masih terlalu awam dikarenakan daerah tempat tinggal informan terdapat lebih banyak masyarakat menggunakan bank konvensional seperti BRI, BNI dan lain-lain, dengan itu informan merasa bank syariah sama dengan bank konvensional.

Menurut informan dalam hasil wawancara terkait literasi keuangan, dia menjelaskan:

“Menurut saya literasi keuangan merupakan keahlian seseorang dalam bidang pengelolaan keuangan, namun sejauh ini saya tidak dapat memahami secara mendalam terkait literasi keuangan, ketidakfahaman ini disebabkan faktor keilmuan dalam perkuliahan yang tidak mempelajari literasi keuangan”.⁶⁰

Menjadi anggota organisasi PMII Komisariat Jurai Siwo Metro informan mengaku pernah mengikuti kegiatan diskusi mengenai literasi keuangan pada perbankan syariah sehingga dapat tahu sedikit, walaupun tetap merasa kurang paham karena hanya satu kali mengikuti kegiatan tersebut. Informan juga menerangkan bahwa selama ini dalam mengelola keuangan yang diterima dari orang tuanya hanya digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan sehari-hari seperti makan, paket data, dan lain-lain. Dalam waktu satu bulan uang yang diterima dari orang tuanya kurang lebih sebesar Rp.800.000, informan juga menerangkan literasi keuangan sangat penting karena ketika memiliki literasi yang baik akan mempengaruhi sistem pengelolaan keuangan yang baik.

⁶⁰ Wawancara Kepada M. Fais Al Qornik, Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

Dalam hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada informan, dia menerangkan saat ini belum ada ketertarikan untuk menabung di bank syariah, karena menurutnya dirinya tidak memiliki pengalaman menabung di bank syariah dan kurang dalam memiliki pemahaman terkait literasi keuangan. Informan juga menerangkan sejauh ini masih menggunakan tabungan bank konvensional.

C. Analisis Hasil Penelitian Lapangan

Tahap ini peneliti akan memaparkan bagian terpenting yang menjadi titik fokus utama dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti guna untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai “Bagaimana Persepsi dan Literasi Keuangan Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”.

Dalam penelitian ini persepsi dan literasi keuangan akan dikaitkan dengan minat mahasiswa untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti akan mengukur sejauh mana mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dalam memandang bank syariah, dan sejauh mana tingkat pengetahuan terhadap literasi keuangan, sehingga dapat memiliki keinginan untuk menabung di bank syariah atau tidak.

Dari hasil wawancara diatas peneliti melihat adanya keberagaman jawaban pada setiap informan anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Keberagaman jawaban terkait persepsi terhadap adanya bank syariah

dikarenakan beberapa unsur-unsur yang mempengaruhi persepsi pada anggota Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, yaitu:

- a. Ekspektasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan persepsi mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro tidak memiliki harapan atau ekspektasi untuk menabung pada bank syariah disebabkan karena minimnya pengetahuan terkait bank syariah dikarenakan tidak mempelajari teori perbankan syariah. Terkecuali mahasiswa anggota PMII Komisariat Jurai Siwo yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki pengetahuan terkait perbankan syariah sehingga memiliki harapan atau ekspektasi yang tinggi terhadap menabung pada bank syariah.
- b. Kebutuhan, kebutuhan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap bank syariah pada saat wawancara merespon bahwa sebagian mahasiswa PMII Jurai Siwo beranggapan bank syariah tidak menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan dikarenakan tidak adanya pengalaman menabung pada bank syariah dan pengetahuan mengenai bank syariah, kecuali persepsi yang dimiliki pada anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjelaskan bahwa bank syariah menjadi salah satu bank yang tepat untuk menabung dikalangan mahasiswa.
- c. Pengalaman, mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo pada saat wawancara menjelaskan bahwa sebagian besar proses selama pendidikan kuliah tidak memiliki pengalaman menabung pada bank

syariah sehingga berasumsi bahwa bank syariah sama saja dengan bank yang lainnya.

Berdasarkan unsur-unsur yang mempengaruhi persepsi tersebut, dapat diketahui bahwa jawaban yang diberikan oleh anggota PMII Komisariat Jurai Siwo Metro mengenai persepsi terhadap bank syariah menimbulkan keberagaman persepsi. Keberagaman persepsi mengenai bank syariah tersebut timbul dan disebabkan anggota PMII yang dijadikan informan berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda sehingga menimbulkan keberagaman persepsi terhadap bank syariah, dengan demikian penjelasan diatas dapat di artikan bahwa terdapat persepsi informan yang memiliki pengetahuan terhadap bank syariah dan persepsi yang tidak memiliki pengetahuan terhadap bank syariah, kemudian yang memiliki pengalaman menabung pada bank syariah dan tidak memiliki pengalaman menabung pada bank syariah yang dipengaruhi oleh unsur-unsur ekspektasi, kebutuhan dan pengalaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap informan mengenai literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Literasi keuangan menjadi keilmuan dasar pada kalangan mahasiswa dalam mengelola keuangan, seperti penjelasan dari informan bahwa rata-rata informan mengatakan arti literasi keuangan menurutnya yaitu kemampuan dalam manajemen keuangan sehingga dapat melakukan kegiatan menabung.

Hasil wawancara terdapat 6 (enam) informan yang tidak memahami literasi keuangan secara mendalam yang berakibat buruknya informan dalam mengelola keuangannya. Dari hasil yang telah disajikan dalam wawancara,

pengelolaan keuangan pada tiap informan tidak cukup dan cenderung boros untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak dapat menyisihkan keuangannya untuk ditabung, meski dari hasil yang ada rata-rata informan ini mendapat uang bulanan yang berbeda-beda mulai dari Rp.600,00 hingga Rp.1.000.000. Minimnya literasi keuangan pada informan ini di akibatkan oleh minimnya informasi terkait kegiatan sosialisasi mengenai literasi keuangan sehingga tidak pernah mempelajari terkait teori literasi keuangan, yang menyebabkan informan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan.

Wawancara yang serupa sebanyak 4 (empat) informan lainnya mengelola keuangannya dengan baik, sehingga dapat menyisihkan uang bulannya yang telah diberikan oleh orang tuanya, dari hasil wawancara terdapat beberapa informan menjelaskan jika memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik maka akan mempengaruhi dalam mengelola keuangannya sehingga mendapatkan manfaat dari pentingnya manajemen keuangan, serta dapat menafsirkan bahwa dengan investasi atau menabung menjadi suatu kebutuhan terpenting di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa dari hasil menunjukkan terdapat indikator yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro yaitu:

- a. Manajemen keuangan, merupakan kemampuan dalam manajemen keuangan agar terciptanya kesejahteraan dengan mengatasi masalah keuangan, serta memiliki kemampuan dalam memilah pengeluaran

dana yang penting dan tidak penting agar tercapainya efisiensi dalam keuangan, namun dalam hasil wawancara dapat dianalisis bahwa rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dibuktikan dengan pengelolaan keuangan bulanannya yang cenderung boros.

- b. Pengetahuan, yang dimaksud adalah setiap individu mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dapat memiliki pengetahuan pengelola keuangan agar dapat berinvestasi, bermaksud supaya dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan dalam bentuk penanaman, pemanfaatan modal. Dalam hasil wawancara dapat dianalisis kecenderungan hidup boros yang dilakukan oleh mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dikarenakan minimnya pengetahuan terkait literasi keuangan, sehingga tidak memiliki kesempatan untuk memanfaatkan keuangan yang dimiliki.
- c. Informasi, yaitu mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dapat memiliki informasi terkait literasi keuangan yang akan dijadikan selaku individu sebagai saran dan panduan dalam aspek pendukung dalam mengelola keuangan, namun pada hasil wawancara dilapangan dari berbagai macam mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda menyebabkan hanya beberapa saja yang menerima informasi terkait literasi keuangan yakni berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama pada jurusan perbankan syariah.

- d. Berpikir jangka panjang, artinya kalangan mahasiswa dapat memiliki cara berpikir di masa yang akan datang, dengan memiliki pengetahuan yang cukup dan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga keuangan yang dimiliki dapat digunakan sebagai *saving* untuk di masa hari tua. Dalam hasil wawancara bahwa mahasiswa PMII Komisiariat Jurai Siwo Metro memiliki pengetahuan yang rendah terhadap literasi keuangan, dan tidak memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan, sehingga tidak dapat memiliki cara berfikir jangka panjang yang baik dalam memanfaatkan keuangan yang dimilikinya dalam keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian indikator literasi keuangan diatas, dapat dianalisis bahwa dari hasil lapangan yang terjadi dapat dinilai tingkat literasi keuangan yang terjadi pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, pada teori literasi keuangan memiliki beberapa tingkatan yaitu:

- a. *Well Literate*

Dalam tingkatan ini seorang individu mempunyai wawasan atau pengetahuan yang cukup terkait keuangan. Misalnya mengenai produk atau jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa finansial. Dalam kategori ini mempunyai kemampuan dalam keterampilan yang cukup dalam menggunakan produk keuangan yang sudah ada, sehingga akan mampu membuat menjadi lebih baik dan sejahtera.

b. *Sufficient Literate*

Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan keyakinan pada suatu lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Tingkat ini lebih mengenal segala risiko, kewajiban, dan manfaat pada produk finansial.

c. *Less Literate*

Dalam tingkatan ini seseorang individu hanya mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai produk, jasa, dan lembaga. Akan tetapi belum mengetahui bagaimana caranya mengelola serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang lebih baik.

d. *Not Literate*

Dalam tingkatan ini individu belum mampu dan cukup mempunyai wawasan dan pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan. Dengan kata lain, seorang individu tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya.

Dengan demikian, dari beberapa tingkatan literasi keuangan maka mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro memiliki tingkat literasi yaitu *Not Literate*, memiliki arti bahwa pada tingkatan ini individu tidak mempunyai wawasan atau pengetahuan serta keyakinan pada suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan, sehingga seorang individu tidak memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan miliknya, dibuktikan dalam hasil wawancara terkait literasi keuangan pada mahasiswa PMII

Komisariat Jurai Siwo Metro menunjukkan bahwa informan tidak banyak yang memiliki minat untuk menabung di bank syariah disebabkan minimnya keterampilan dalam mengelola keuangan dikarenakan tidak memiliki pengetahuan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

Selanjutnya, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap minat mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro untuk menabung pada bank syariah, minat tersebut dapat diidentifikasi melalui teori proses terjadinya minat yaitu:

- a. Perhatian, tahap ini disebut tahap awal ketika seseorang memberikan penilaian pada suatu produk atau jasa, sesuai dengan kebutuhan yang menjadi keinginan. Perhatian yang diberikan oleh mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap adanya bank syariah menjadi penilaian yang kurang baik, dibuktikan dengan hasil wawancara di lapangan bahwa persepsi mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro beranggapan jika produk ataupun jasa yang diberikan oleh bank syariah sama halnya seperti lembaga keuangan yang lain. Tidak memiliki perbedaan, sehingga hadirnya bank syariah dinilai kurang menjadi kebutuhan dalam mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.
- b. Ketertarikan, tahap ini terjadi pada saat situasi seseorang mulai memiliki rasa ketertarikan pada suatu produk atau jasa setelah mendapatkan informasi yang konkret mengenai produk atau jasa

tersebut. Ketertarikan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat menabung di bank syariah, pada hasil wawancara menunjukkan jika hanya sebagian kecil yang memiliki ketertarikan dengan menabung pada bank syariah, dikarenakan pengaruh pada persepsi dan rendahnya literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

- c. **Hasrat**, tahap ini merupakan tahap seorang individu ingin mencoba berdiskusi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan karena ada rasa keinginan atau hasrat yang kuat untuk membeli produk atau jasa. Dalam tahapan ini, seorang individu mulai ada gairah untuk berminat membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Hasrat yang dimiliki oleh mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro untuk menggunakan produk tabungan bank syariah menunjukkan hanya sebagian kecil saja, karena sebagian besar dari hasil wawancara mereka beranggapan jika adanya bank syariah tidak menjadi kebutuhan, dan juga minim pengetahuan terkait literasi keuangan.
- d. **Tindakan**, tahap ini merupakan tahap terakhir ketika seorang individu memiliki kemantapan yang kuat untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Melihat dari hasil wawancara respon atau tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro hanya sedikit dari mereka yang menggunakan produk tabungan pada bank syariah, dikarenakan pernah memiliki pengalaman dalam menggunakan produk tabungan

bank syariah, namun sebagian besar tidak memiliki tindakan untuk minat dalam menggunakan produk tabungan bank syariah dikarenakan tidak memiliki pengalaman, dan tidak menjadi kebutuhan bagi mereka.

Selanjutnya, dalam teori indikator minat dapat menggambarkan bagaimana penilaian Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat menabung pada bank syariah, sebagai berikut:

- a. Minat *Eksploratif*, minat ini menggambarkan sikap atau perilaku seseorang yang akan mencoba mencari informasi terhadap produk yang akan diminatinya, namun dalam realitas hasil wawancara yang terjadi di lapangan menunjukkan respon mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro sebagian besar tidak mencoba mengeksplorasi terkait perbankan syariah, dipengaruhi oleh persepsi dan literasi keuangan yang kurang terhadap lembaga keuangan perbankan syariah.
- b. Minat *Referensial*, yaitu kecenderungan untuk mencari referensi terhadap produk tersebut kepada orang lain. Dalam hasil wawancara di lapangan dengan minimnya persepsi yang baik terhadap lembaga keuangan perbankan syariah, menyebabkan respon yang diberikan terhadap mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro terhadap minat dalam menabung cenderung tidak mencoba mencari referensi terhadap lembaga keuangan perbankan syariah.
- c. Minat *Transaksional*, kecenderungan seseorang untuk membeli produk, namun pada hasil wawancara sebagian besar mahasiswa PMII

Komisariat Jurai Siwo yang tidak memiliki pengalaman dan merasa tidak memiliki kebutuhan untuk menabung pada bank syariah menjadi salah satu pengaruh dalam minat transaksionalnya untuk mencoba menggunakan produk tabungan bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis yang terjadi dilapangan pada saat wawancara dapat dinilai bahwa sebagian besar mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro tidak memiliki minat menabung pada bank syariah dengan diidentifikasi melalui landasan teori, yakni teori proses terjadinya minat, dan indikator-indikator minat, dengan itu hasil menunjukkan sebanyak 6 (enam) mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro sebagian besar tidak memiliki minat untuk menabung di bank syariah, dan sebanyak 4 (empat) informan lainnya yang memiliki minat menabung pada bank syariah. Kurangnya minat menabung pada bank syariah ini dipengaruhi oleh persepsi yang kurang baik dan minimnya pengetahuan terkait literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV, persepsi pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro menunjukkan keberagaman persepsi terhadap bank syariah. Keberagaman persepsi ini disebabkan adanya beberapa unsur yang mempengaruhi yaitu ekspektasi, kebutuhan dan pengalaman, dikarenakan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro berasal dari berbagai fakultas atau jurusan yang berbeda. Hasil analisis terkait literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro menunjukkan bahwa indikator-indikator literasi keuangan berupa manajemen keuangan, pengetahuan, informasi, dan berpikir jangka panjang dapat mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro yaitu berada pada tingkat *Not Literate*, dibuktikan sebagian besar mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro tidak optimal dan efisien dalam mengelola keuangan per bulannya sehingga mengalami kesulitan dan cenderung hidup boros. Hasil menunjukkan bahwa beragamnya persepsi terhadap bank syariah dan rendahnya tingkat literasi keuangan (*not literate*) pada mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah, dibuktikan sebagian besar mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro tidak memiliki minat menabung pada bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti mengungkapkan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak perbankan syariah diharapkan dapat lebih masif dalam melakukan promosi dengan melakukan sosialisasi, promosi produk-produk tabungan bank syariah pada kalangan mahasiswa terkhusus pada organisasi mahasiswa eksternal kampus. Perihal ini bertujuan supaya mahasiswa yang mengikuti organisasi eksternal kampus dapat lebih dalam mengenal bank syariah beserta dengan produk-produk bank syariah.
2. Kepada pihak organisasi eksternal kampus diharapkan dapat lebih menjalin kerja sama dengan perbankan syariah agar dapat melakukan kegiatan sosialisasi ataupun seminar, diskusi dengan pihak bank syariah untuk berbagi pengetahuan lebih dalam terkait bank syariah. Organisasi eksternal juga diharapkan memiliki inovasi kaderisasi kepada anggotanya seperti kajian rutin mengenai literasi keuangan guna meningkatkan literasi keuangan kepada seluruh anggotanya, sehingga anggota PMII semua bisa mengetahui dan mempelajari terkait perbankan syariah dan literasi keuangan agar PMII dapat membangun pengaruh positif terhadap lembaga keuangan perbankan terutama pada bank syariah.
3. Kepada peneliti lain yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, kemudian dapat menambahkan objek penelitian bukan hanya di satu tempat saja,

atau dapat menambahkan variabel bebas yang lebih banyak karena dalam memperoleh penelitian perlu dilakukan pengujian terus-menerus dalam perihal minat menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).
- Achmad Choerudin dkk., *Literasi Keuangan*, (Padang, Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Agus Wahyudi Salasa Gama, *Manajemen Pemasaran*, 1 ed. (Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung Bali Indonesia: CV. Noah Aletheia, 2020).
- Andi Asari, SIP., S.Kom., M.A dkk., *Literasi Keuangan*, 1 ed. (Malang, Jawa timur: Madza Media, 2023).
- Debi Angelina Br Barus, "Work Frome Home Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tinjau dari Persepsi Guru Di Kabupaten Sikka Maumere NTT", *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang* 5, no. 2 (1 Desember 2020).
- Dessyta Gumanti, Reni Respita, dan Salman M Noer, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 1 (2023).
- Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Dwi Nur Agustin, Luqman Hakim, "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah."
- Eko Purwanto, *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, (Purwokerto Selatan, Banyumas: Sasanti Institute, 2019).
- Fauzan Alfas, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*, Cetakan ketiga (Jakarta: PB PMII dan Intimedia, 2015).
- Gloria J.M Sianipar, "Consumer Perception On Service Of Grab Car In Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek* 4, no. 2 (2020).
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).
- Ivo Selvia Agusti, Pasca Dwi Putra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan," *Jurnal Niagawan* Vol. 7, no. No. 2 (Juli 2018).

- Jefri Putri Nugraha, M.Sc., Dian Alfiah, S.K.M., Dr. Gairah Sinulingga, S.E., M.M. dkk., *Teori Perilaku Konsumen*, 1 ed. (Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021).
- Joko Rizkie Widokarti, *Konsumen, Pemasaran, Komunikasi Kontemporer*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019).
- Kurniawan Gogi, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*, (Yogyakarta: Mitra Abisatya, 2020).
- Mardiana Puspasari dkk., "Pengaruh Persepsi Dan Pengalaman Terhadap Keputusan Memilih Universitas Muhammadiyah Palembang," *Jurnal Motivasi* 6, no. 2 (1 November 2021).
- Muhammad Deni Putra, Elimartati, Rizal Fahlefi, Sitri Nofrita Sari, "Determinan Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa HES IAIN Batusangkar)".
- Muhammad Syarofi, "Pengaruh Harga Produk Dan Faktor Budaya Terhadap Minat Beli Masyarakat Pada Pasar Baru Kecamatan Kencong Jember," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (1 April 2022).
- Mundhori, Faizatur Rohmah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di KPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo," *Journal of Islamic Accounting and Finance* 2, no. 1 (Juni 2022).
- Nandar Kusnandar, "Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah (Kelurahan Jatijajar, Depok Jawab Barat)," *Al Mashalih – Journal Of Islamic Law* 1, no. 1 (Juni 2018).
- Nastiti Dwi, *Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya*, (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2020).
- Nurliana, Nur Diana, Irma Hidayati, "Pengaruh Budaya, Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 4, no. 1 (2023).
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).
- Safwan Razi, Husni Syahrudin, Jumardi Budiman, "Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN," *Jurnal Edukasi Ekonomi* 8, no. 1 (5 Desember 2023).
- Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat*, 1 ed. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018).

Sudaryono, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran* (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014).

Utari, “Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (UNIKS) Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi”.

Yulia Putri, “Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16, no. 1 (Maret 2019).

Zulkifli Rusby, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015).

ALAT PENGUMPUL DATA

PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara tidak terstruktur
2. Selama melakukan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

Informan :

Prodi :

Semester :

Waktu Pelaksanaan :

C. PERTANYAAN

Berikut beberapa pertanyaan wawancara penelitian kepada mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Jurai Siwo:

A. Persepsi:

1. Bagaimana sudut pandang anda terhadap adanya bank syariah?
2. Apakah anda tahu perbedaan bank syariah dan bank konvensional?
3. Apakah anda mengetahui produk tabungan bank syariah?
4. Darimana anda mengetahui produk tabungan bank syariah?

5. Apakah dengan menabung pada bank syariah menjadi suatu kebutuhan terpenting dalam hidup diri anda?
6. Apakah anda sebelumnya pernah memiliki pengalaman menabung di bank syariah?

B. Literasi Keuangan

1. Apa yang anda pahami terkait literasi keuangan?
2. Bagaimana anda mengatur anggaran keuangan yang anda miliki?
3. Apa manfaat pengelolaan keuangan bagi anda?
4. Bagaimana cara anda menyisihkan sebagian keuangan anda untuk ditabung?
5. Apakah dengan menabung sangat bermanfaat bagi diri anda di masa yang akan datang?

C. Minat Menabung

1. Apakah setelah anda mengetahui terkait perbankan syariah, akan menjadi sebuah ketertarikan anda untuk menabung di bank syariah?
2. Apakah jika anda pernah memiliki pengalaman menabung pada bank syariah, kemudian apakah anda akan tetap memiliki minat menggunakan produk tabungan bank syariah?
3. Jika menabung dianggap sebuah kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian apakah anda memiliki minat untuk menabung di bank syariah?
4. Apakah anda berusaha untuk mencari segala informasi terkait bank syariah kepada orang disekitar anda ataupun media, kemudian informasi itu dijadikan sebagai referensi penguat dalam diri anda untuk menabung di bank syariah?

5. Apakah anda selalu berusaha mencari tahu produk-produk tabungan bank syariah, sehingga nantinya anda dapat memiliki kecocokan terhadap salah satu produk tabungan bank syariah kemudian berminat untuk menabung di bank syariah?
6. Apakah dengan anda memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dapat dijadikan sebagai bekal anda untuk menabung di bank syariah?
7. Apakah dengan anda memiliki pengetahuan terkait manfaat dari menabung sebagai bentuk investasi dimasa yang akan datang, dapat dijadikan landasan anda untuk berminat menabung di bank syariah?

Mengetahui
Pembimbing,



Apanto Triwibowo, M.E
NIP. 199311272020121010

Metro, 21 Mei 2024
Mahasiswa Ybs,



M. Raid Al Mathurizi
NPM. 2003022011

OUTLINE

PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi
 2. Proses Terjadinya Persepsi
 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi
 4. Unsur yang Mempengaruhi Persepsi
- B. Literasi Keuangan
1. Pengertian Literasi Keuangan
 2. Aspek Literasi Keuangan
 3. Indikator Literasi Keuangan
 4. Tingkat Literasi Keuangan
- C. Minat
1. Pengertian Minat
 2. Pengertian Minat Menabung
 3. Proses Terjadinya Minat
 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat
 5. Indikator Minat
- D. Produk Tabungan Bank Syariah
1. Tabungan Wadi'ah
 2. Tabungan Mudharabah
- E. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
1. Sejarah Terbentuknya PMII
 2. Tujuan PMII

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Data Primer
 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara

2. Dokumentasi
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai Siwo Metro
 1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Jurai Siwo Metro
 2. Kondisi Perkembangan Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro
- B. Persepsi dan Literasi Keuangan Mahasiswa PMII Komisariat Jurai Siwo Metro Terhadap Minat Menabung pada Bank syariah
- C. Analisis Hasil Penelitian Lapangan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

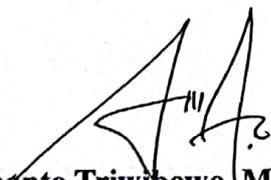
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing,


Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 199311272020121010

Metro, 21 Mei 2024
Mahasiswa Ybs,


M. Raid Al Mathurizi
NPM. 2003022011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1024/In.28/J/TL.01/03/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KETUA KOMISARIAT PMII JURAI
SIWO METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : M. RAID AL MATHURIZI
NPM : 2003022011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO
METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA
BANK SYARIAH

untuk melakukan prasurvey di PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA

(Indonesian Moslem Student Movement)

JURAI SIWO METRO

U-05

Jl. Satelit 1, Kel. Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro Kode Post. 34111

No. Tel : 085669413381 Email : pmiikomjuraisiwo17@gmail.com

No : 091.PK-XXIX.U-05.02-02.A-I.03.2024
Lamp :-
Hal : Balasan Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syari'ah IAIN Metro Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu/Sahabat senantiasa dalam lindungan-Nya, serta dimudahkan dalam menjalankan aktifitas keseharian. Amin.

Berdasarkan Surat Izin Prasurvey Nomor : B-1024/In.28/J/TL.01/03/2024, dengan ini kami Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Jurai Siwo Metro menerangkan bahwa :

Nama : **M. RAID AL MATHURIZI**
NPM : 2003022011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah
Judul : PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH

Nama tersebut telah diizinkan melaksanakan Pra-survey di PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dimulai pada 30 Maret 2024 sampai dengan selesai dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapakan terimakasih.

Wallaahul Muwafieq Ilaa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Waramahmatullah Wabarakatuh

Metro, 30 Maret 2024

PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
JURAI SIWO METRO

Yoga Firmansyah
Ketua

Nada Azzahra
Sekretaris



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1492/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua PMII Komisariat Jurai Siwo
Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1493/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 22 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **M. RAID AL MATHURIZI**
NPM : 2003022011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ketua PMII Komisariat Jurai Siwo Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(Indonesian Muslim Student Movement)
JURAI SIWO METRO

Jl. Satelit 1, Kel. Inggimulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Kode Post. 34111
No. Tel. 085669413381 Email pmikomjuraisiwo17@gmail.com

No : 106.PK-XXIX.U-05.02-04.A-I.06.2024
Lamp :-
Hal : Balasan RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu/Sahabat senantiasa dalam lindungan-Nya, serta dimudahkan dalam menjalankan aktifitas keseharian. Amin.

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor : B-1492/In.28/D.1/TL.00/05/2024, dengan ini kami Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Jurai Siwo Metro menerangkan bahwa :

Nama : M. RAJD AL MATHURIZI
NPM : 2003022011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH

Nama tersebut telah diizinkan melaksanakan Research/Penelitian di PMII Komisariat Jurai Siwo Metro dimulai pada 24 Mei 2024 sampai dengan selesai dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Waramahmatullah Wabarokatuh*

Metro, 26 Juni 2024

PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA

JURAI SIWO METRO
PENGURUS KOMISARIAT
PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM
INDONESIA
JURAI SIWO METRO

Yoga Firmansyah
Ketua

Nada Azzahra
Sekretaris



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1493/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. RAID AL MATHURIZI**
NPM : 2003022011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di PMII Komisariat Jurai Siwo Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-957/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. RAID AL MATHURIZI
NPM : 2003022011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003022011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-1877/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2024

Assalamualaikum. Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : M. RAID AL MATHURIZI
NPM : 2003022011
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan "Lulus" pada Ujian Komprehensif dengan rincian penilaian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai
1	Keagamaan	72
2	Kefakultasan	80
3	Keprodian	75
Nilai Akhir		75.7

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Metro, 20 Juni 2024

Wakil Dekan II
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Yuyun Yunarti, M.Si.
NIP. 197709302005012006



Tanggal	27/6
Validasi Prodi	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : M. Raid Al Mathurizi
NPM : 2003022011
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERSEPSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PMII KOMISARIAT JURAI SIWO METRO TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Oktober 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PS /FEBI
:VII /2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
①	Senin 27/11 /2023.	Rabari judul terlalu luas. Object Penelitian Harus dipersempit Buat teori min 3 teori Penelitian relevan min 2 Jurnal Buat proposal lengkap Tampilkan data jumlah mahasiswa PMII IAIN Metro jumlah penakai Bank Syariah dan konvensional Tampilkan hasil wawancara pra survey.	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo, M. E

NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi

NPM:2003022011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PS /FEBI
:VII /2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
①	Jumat 8/02 2024	Perbaikan LBM, LBM masih tidak nyambung Perbaikan pada penulisan keucuan, teratai panjang.	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo.M. E

NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi

NPM:2003022011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PS /FEBI
:VII /2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	20 / 03 2024 Rabu	Perbaikan pada LBM penelitian relevan.	

Dosen Pembimbing

Aranto Triwibowo, M. E

NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi

NPM: 2003022011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PS /FEBI
:VII /2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	26 / 03 2024	perbaiki Landasan teori. dan sumber data sekunder	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Apanto Triwibowo M. E
NIDN: 199311272020121010

M. Raid Al-Mathurizi
NPM:2003022011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas : PS / FEBI
Semester/Tahun : VII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
①	Kamis 28/03 /2024	Acc seminar proposal	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo.M. E

NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi

NPM:2003022011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PS /FEBI
:VII /2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
①	Senin, 15 - Mei - 2024	① Perbaiki pada Outline. ② Perbaiki APP - APP dibuat berdasarkan Indikator pada teori buat pertanyaan per masing-masing Indikator.	

Dosen Pembimbing

Ahanto Triwibowo, M. E
NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi
NPM: 2003022011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

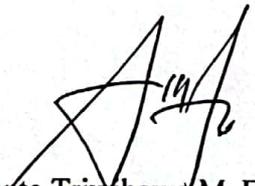
FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas : PBS /FEBI
Semester/Tahun : VIII /2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Senin 20 Mei 2024	① APP diperbaiki. pada pertanyaan minat gabungkan atau sesuaikan dengan persepsi dan literatur	

Dosen Pembimbing


Ananto Triwibowo, M. E
NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,


M. Raid Al-Mathurizi
NPM: 2003022011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PBS /FEBI
:VIII /2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
①	Selasa 21- Mei -2024	Acc Outline dan APP Lanjut ke Penelitian !!!	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo.M. E

NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi

NPM:2003022011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PS /FEBI
:VII /2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Jumat 13/sep 2024	① Perbaiki Abstrak. ② Keabsahan data, gunakan triangulasi data. ③ Analisa diperbaiki hasil persepsi — Literasi } dari — Minat } rumus cara.	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo, M. E

NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi

NPM:2003022011



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi

Jurusan/Fakultas

:PBS /FEBI

Npm : 2003022011

Semester/Tahun

:VIII /2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
①	01 Juli 2024	<p>① Hasil lapangan belum mengakharkan per masalah yang sesuai dengan LBM. Ada kontradiksi</p> <p>② penjelasan berapa data mahasiswa yang dijadikan sumber belum ada.</p> <p>③ pertanyaan - pertanyaan dijawab dengan landasan teori.</p> <p>④ rumusan masalah / pertanyaan penelitian diperbaiki</p> <p>⑤ profil lokasi diperbaiki lebih baik gambarkan yang sesuai dengan tema penelitian.</p>	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo, M. E

NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi

NPM:2003022011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M. Raid Al-Mathurizi
Npm : 2003022011

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester/Tahun : IX / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	26-09-2021 Kamis	Acc Untuk di munagasahkan	

Dosen Pembimbing

Ananto Triwibowo.M. E
NIDN: 199311272020121010

Mahasiswa Ybs,

M. Raid Al-Mathurizi
NPM: 2003022011

DOKUMENTASI

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara Kepada Achmad Mido Sholeh, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo (Rayon KPI)



2. Wawancara Kepada Shinta Nopriana, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo (Rayon AHS)



**3. Wawancara Kepada Maulinda Amalia, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo
(Rayon PAI)**



**4. Wawancara Kepada Annisa Karomah, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo
(Rayon PGMI)**



5. Wawancara Kepada Aah Hikmatun Trianingsih, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo (Rayon PBS)



6. Wawancara Kepada Ervan Adi Prasetyo, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo (Rayon ESY)



7. Wawancara Kepada M.Alif Bintang, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo (Rayon AHS)



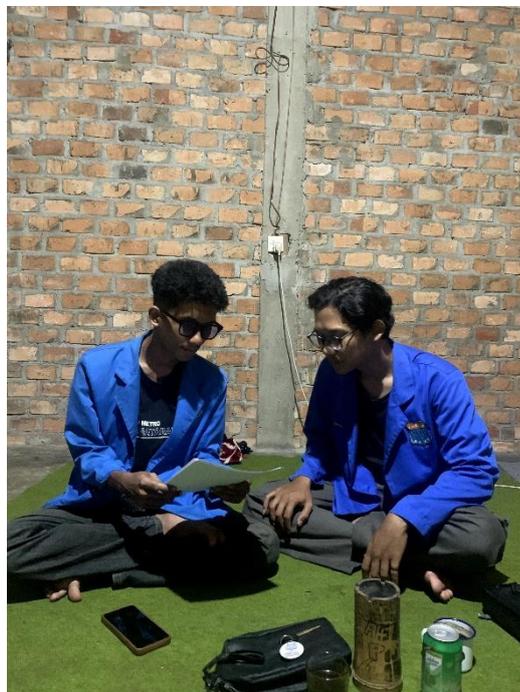
8. Wawancara Kepada Novita Sari, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo (Rayon AKS)



9. Wawancara Kepada Tegar Ajiansyah, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo
(Rayon HESY)



10. Wawancara Kepada M. Fais Al Qornik, Anggota PMII Komisariat Jurai Siwo
(Rayon KPI)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama M. Raid Al Mathurizi lahir di Astra Ksetra pada Tanggal 08 Juni 2002, yang merupakan anak kedua dari pasangan bapak Masruri dan ibu Dartini.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Abadi Perkasa, PT. Indolampung Perkasa lulus pada tahun 2008, Sekolah dasar di SD Abadi Perkasa, PT. Indolampung Perkasa lulus pada tahun 2014. Kemudian sekolah menengah pertama di SMP Abadi Perkasa, PT. Indolampung lulus pada tahun 2017, lalu Sekolah Menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis masuk dalam perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa kampus IAIN Metro Lampung jurusan Perbankan Syariah. Besar harapan penulis, semoga dapat menyelesaikan masa study di tahun 2024, serta segala ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan kelak dapat bermanfaat bagi masyarakat, nusa bangsa dan agama. Harapan bagi penulis semoga skripsi ini dapat menjadi acuan di waktu yang akan datang dan dapat bermanfaat bagi penulis lain.